

Pengaruh *Corporate social responsibility*, *Good corporate governance*, dan *Capital* Terhadap
Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2018-2022)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu S.1

Dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Oleh :

Putri Nurischa S

1905046036

S1 AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2023

LEMBAR PERSETUJUAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. DR. HAMKA (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdri. Putri Nurischa Salsabilah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini. Saya kirim naskah skripsi saudara.

Nama : Putri Nurischa Salsabilah

NIM : 1905046036

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan Capital Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)"

Demikian ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 18 September 2023

Pembimbing I

Desy Noor Farida, SE., M.Si., AKt.
NIP. 197912222015032001

Pembimbing II

Mardhivaturrositaningsih, M. E.
NIP. 199303112019032020

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Hamka Km.02 Semarang Telp/Fax. (024)7608454 Semarang 50185
Website: <https://febi.walisongo.ac.id/>

PENGESAHAN

Nama : Putri Nurischa Salsabilah
NIM : 1905046036
Judul : Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan Capital Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude, pada tanggal:

27 September 2023

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 27 September 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Septiana Na'afi, M.S.I
NIP. 198909242019032018

Sekretaris Sidang

Desy Noor Farida, SE., M.Si., Akt.
NIP. 197912222015032001

Penguji Utama I

Dr. Ratto Agriyanto, S.E., M.Si, Akt. CA, CPA
NIP. 198001282008011010

Penguji Utama II

Siti Nurngaini, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 198312012015032004

Pembimbing I

Desy Noor Farida, SE., M.Si., Akt.
NIP. 197912222015032001

Pembimbing II

Mardiyaturrositaningsih M.E.
NIP. 199303112019032020



MOTTO HIDUP

(QS. Ar-Rahman : 13)

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبُ

“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?”

“Selalu Libatkan Allah Dalam Setiap Langkahmu”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini dengan baik. Tak lupa Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan kita baginda Nabi Mummad SAW yang selalu diharapkan syafa'atnya. Dengan rasa bahagia dan syukur atas terselesaikan tugas akhir (skripsi) ini, maka penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis Ayah M. Rizkan Gunawan dan Ibu Nurul Indah Qomarijah yang sangat berjasa bagi penulis dan pendukung utama penulis, sehingga penulis bisa ditahap ini. Ayah dan Ibu yang selalu penulis sayangi dan cintai.
2. Keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan, doa, dan restu kepada penulis.
3. Almamater tercinta UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan kesempatan penulis dalam menuntut ilmu.

DEKLARASI

Dengan penuh keyakinan, kejujuran serta rasa tanggung jawab, maka penulis menyatakan bahwa skripsi ini berisi teori yang pernah ditulis ataupun diterbitkan oleh orang lain. Demikian pula skripsi ini tidak berisi argumen-argumen orang lain, terkecuali beberapa sumber informasi yang terdapat dalam referensi skripsi ini yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 18 September 2023

Deklarator



Putri Nurischa Salsabilah

1905046036

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang ada di dalam skripsi merupakan suatu hal yang penting dan sangat diperlukan pada penelitian ini, karena didalam naskah skripsi ini terdapat beberapa istilah yang menggunakan bahasa Arab dan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan pada penulisan naskah skripsi ini adalah sebagai berikut :

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
اُوْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَآ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِآ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُآ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرَّ al-birr

A. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

B. Ta' Marbutah

Ta' marbutah (تاء مربوطة) terdiri dari 2 kata, yaitu ta' (تاء) dan marbutah (مربوطة). ta' (تاء) adalah huruf ta', sedangkan marbutah (مربوطة) memiliki arti “terikat”. Ia merupakan bentuk isim maf'ul dari ربط yang artinya “mengikat”. Sesuai namanya, ia mempunyai bentuk yang terikat hampir menyerupai bulatan.

ABSTRAK

Harga saham perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengaruh dari CSR, GCG, dan *Capital* terhadap Harga saham pada perusahaan Perbankan. Diharapkan para pelaku bisnis, akademisi, dan masyarakat umum dapat lebih memahami pentingnya implementasi CSR, GCG dan *Capital* yang baik dalam meningkatkan nilai perusahaan perbankan serta menjaga keberlanjutan dan reputasi bisnis di masa depan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian yaitu *Purposive Sampling* berdasarkan data laporan keuangan sebanyak 24 perusahaan perbankan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini yang diperoleh bahwa *Corporate Social Responsibility* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham, *Good Corporate Governance* terdapat pengaruh terhadap Harga Saham, dan *Capital* terdapat pengaruh terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Capital* dan Harga Saham

ABSTRACT

The share prices of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2018-2022 fluctuate every year. This study aims to examine how the influence of CSR, GCG, and Capital on stock prices in banking companies. It is expected that business people, academics, and the general public can better understand the importance of good implementation of CSR, GCG and Capital in increasing the value of banking companies and maintaining business sustainability and reputation in the future. This research uses a quantitative research approach and sampling technique in the study, namely Purposive Sampling based on financial statement data of 24 banking companies available on the Indonesia Stock Exchange. The results of this study obtained that Corporate Social Responsibility has no significant influence on Stock Price, Good Corporate Governance has an influence on Stock Price, and Capital has an influence on Stock Price.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Capital and Stock Price

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang mana telah memberikan Hidayah dan Rahmatnya. Tak lupa sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang **berjudul “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, dan Capital Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam menempuh pendidikan S1 pada jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa sepenuhnya proses penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan lancar dikarenakan berkat bantuan pihak-pihak yang telah bersedia membantu dalam memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung. Atas dorongan dan motivasinya, penulis dengan rasa hormat ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifullah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang memberikan dedikasi yang sangat membanggakan.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, S.E., M.Si, Akt. CA, CPA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang yang telah meberikan arahan serta bimbingan dalam studi.
4. Ibu Dr. Ari Kristin Prasetyoningrum, SE, M.Si. Selaku Dosen Wali selama saya berkuliah di UIN Walisongo Semarang yang telah meberikan arahan serta bimbingan dalam studi.
5. Ibu Desy Noor Farida, SE., M.Si., Akt. Selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Mardhiyaturrositaningsih M.E. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang sangat berharga untuk memberikan arahan, bimbingan, kritik, dan saran serta waktu kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Kampus UIN Walisongo Semarang

7. Kedua orang tua penulis Bapak M. Rizkan Gunawan dan Ibu Nurul Indah Qomarijah yang senantiasa memberikan dukungan dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar tanpa halangan apapun.
8. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan motivasi dan doanya kepada penulis.
9. Teman SMA dan SMP penulis Balqis, Bella, Shafira, Dewi, Aurel, Anqur, Annisa, Alsya, dan Aan yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis. Terimakasih telah mejadi sahabat penulis yang selama ini selalu menemani dan memberikan tawa di kala duka.
10. Adik penulis Jingga Anggreina Raihanindi dan Jihan Syakira Raihanindi yang telah memberikan banyak kesempatan kepada penulis untuk menjadi seorang yang lebih baik lagi dalam setiap langkah.
11. Sahabat sahabatku Tian Widarti, Debora Ananda Krisnawan, Diana Resti, Febyana Rahmawati, Jhella Purnamasari, dan Zuliani Saputri. Terimakasih telah menjadi sahabat sekaligus keluarga baru di Semarang. Terimakasih karena selalu ada di setiap moment di kehidupan penulis.
12. Teman Online Chenle, Mark, Renjun, Haechan, Chanyeol, Jen0, Jaemin yang sudah memberikan suport dan motivasi yang luar biasa.

Penulis masih menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pembelajaran untuk kedepannya agar dapat menyusun skripsi lebih baik lagi.

Semarang, September 2023

Penulis



Putri Nurischa Salsabilah

NIM. 1905046036

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN.....	ii
MOTTO SKRIPSI	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II.....	9
LANDASAN TEORI.....	10
2.1 Teori Stakeholder.....	10
2.2 Corporate Social Responsibility (CSR).....	11

2.3 <i>Good corporate governance</i> (GCG)	166
2.4 <i>Capital</i>	23
2.5 Harga Saham.....	27
2.6 Penelitian Terdahulu	29
2.7 Kerangka Berfikir	35
2.8 Rumusan Hipotesis	35
2.8.1 Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Harga Saham.....	35
2.8.2 Pengaruh GCG terhadap Harga Saham.....	37
2.8.3 Pengaruh <i>Capital</i> terhadap Harga Saham	38
BAB III	40
METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Jenis Penelitian.....	40
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	40
3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	40
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	41
3.5 Teknik Analisis Data.....	45
3.5.1 Uji Deskriptif	45
3.5.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel	46
3.5.2.1 Uji Chow	47
3.5.2.2 Uji Hausman	47
3.5.2.3 Uji <i>Lagrange Multiplier</i> (LM).....	48
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	48
3.5.3.1 Uji Normalitas.....	48

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas	49
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	49
3.5.3.4 Uji Autokorelasi.....	50
3.5.4 Uji Hipotesis	51
3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	51
3.5.4.2 Uji Simultan (F test).....	51
3.5.4.3 Uji Parsial (t test)	52
BAB IV	53
PEMBAHASAN	53
4.1 Objek Penelitian.....	53
4.2 Hasil Uji Deskriptif.....	54
4.3 Uji Chow	56
4.4 Uji Hausman	56
4.5 Uji LM	57
4.6 Hasil Model Uji Regresi Data Panel Terpilih	59
4.7 Uji Asumsi Klasik.....	60
4.7.1 Uji Normalitas.....	60
4.7.2 Uji Multikolinearitas	61
4.7.3 Uji Hetrokedastisitas	62
4.7.4 Uji Autokorelasi.....	63
4.8 Uji Hipotesis	63
4.8.1 Uji Determinasi (R^2).....	63
4.8.2 Uji F (Simultan)	64

4.8.3 Uji t (Parsial).....	64
4.9 Pembahasan Hasil	66
4.9.1 Pengungkapan CSR Tidak Berpengaruh Terhadap Harga Saham.....	66
4.9.2 GCG Berpengaruh Terhadap Harga Saham.....	67
4.9.3 <i>Capital</i> Berpengaruh Terhadap Harga Saham	68
BAB V	70
PENUTUP.....	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	70
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel dan Indikator	40
Tabel 3.2 Teori Durbin Watson	49
Tabel 4.1 Sampel Penelitian	53
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan di BEI Periode 2018-2022.....	54
Tabel 4.3 Hasil Deskriptif Data Penelitian	55
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman.....	57
Tabel 4.6 Hasil Uji LM.....	58
Tabel 4.7 Hasil REM Regresi Data Panel.....	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	64
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	64
Tabel 4.13 Hasil Uji T	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Harga Saham Perusahaan Perbankan BEI Tahun 2018-2022	2
Gambar 1.2 Data Dana CSR Perusahaan Perbankan BEI Tahun 2018	3
Gambar 1.3 Data Peringkat Komposit GCG Tahun 2021-2022	5
Gambar 1.4 Data Perusahaan CAR Tahun 2021-2022	7
Gambar 3.1 Langkah Pengujian Pemilihan Data Panel	48
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan di BEI Periode 2018-2022	76
Lampiran 2 Data sampel penelitian	77
Lampiran 3 Hasil data olah eviews analisis deskriptif.....	82
Lampiran 4 Hasil data olah eviews pemilihan regresi data panel.....	82
Lampiran 5 Hasil data olah eviews analisis uji asumsi klasik.....	84
Lampiran 6 Hasil data oleh eviews Uji Hipotesis.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki peran sebagai perantara keuangan dalam menghubungkan pihak yang memiliki kelebihan dana (pemodal atau penabung) dengan pihak yang memerlukan dana. Lembaga perbankan dapat dikatakan sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat pertumbuhan perekonomian suatu negara.¹ Berdasarkan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Serta menurut undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Selain menjadi lembaga intermediasi bank juga menjadi salah satu lembaga yang memperjual belikan sebagian kepemilikannya berupa saham kepada pihak yang memiliki kelebihan dana.

Saham adalah salah satu bentuk instrumen dari pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham bisa menjadi pilihan perusahaan untuk memutuskan pendanaan perusahaan apa yang digunakan. Kemudian saham menjadi instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena dapat memberikan tingkat keuntungan yang baik.² Saat membeli saham investor memiliki sebagian dari perusahaan dan berhak menerima sebagian dari aset dan keuntungannya. Nilai saham dapat naik atau turun berdasarkan kinerja keuangan perusahaan dan faktor lain seperti kondisi pasar secara umum dan tren ekonomi. Dalam konteks investasi saham, harga saham memiliki peranan yang signifikan karena dapat digunakan oleh investor untuk menyesuaikan investasi dengan dana yang mereka miliki serta memberikan indikasi objektif tentang nilai investasi pada perusahaan. Stabilitas harga saham juga dapat menjadi ukuran yang relevan dalam mengevaluasi kinerja pengelolaan perusahaan. Harga saham juga

¹ Dendawijaya, Lukman (2009). Manajemen Perbankan. Jakarta : Ghalia Indonesia.

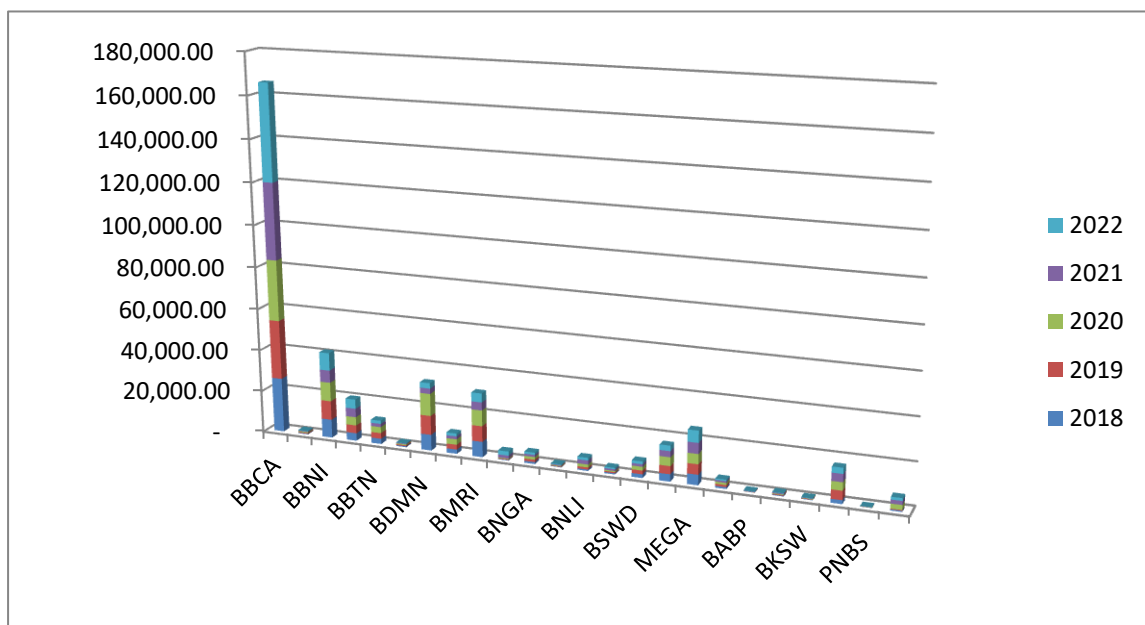
² Martalena dan Maya Malinda, *Pengantar Pasar Modal* (Yogyakarta: ANDI, 2011), p. 55.

mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek dan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan, kondisi pasar secara umum, dan tren ekonomi merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.³

Salah satu bentuk informasi yang dapat dijadikan sebagai acuan oleh para investor adalah yang disebut dengan indeks harga saham. Indeks harga saham terbentuk karena adanya gabungan fenomena ekonomi, sosial, politik dan sebagainya.⁴ Indeks harga saham adalah ukuran yang digunakan untuk memperkirakan pergerakan pasar secara keseluruhan. Indeks tersebut mewakili kumpulan saham yang dipilih dengan cermat dan digunakan sebagai acuan untuk mengukur kinerja pasar saham secara umum. Harga saham yang cenderung stabil dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam pencerminan suatu kinerja pengelolaan yang dilakukan pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai harga saham, semakin baik pula nilai perusahaan tersebut. Naik dan turunnya harga saham akan terkait erat dengan naik turunnya nilai perusahaan dalam pandangan pasar secara umum, dunia bisnis makro dan mikro secara khusus. Berikut terdapat data harga saham dari beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022 :

Gambar 1.1

Data Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdapat di BEI Tahun 2018 -2022



³ I. Pertiwi, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia'. (Makassar : STEI Nobel Indonesia, 2019), p. 2

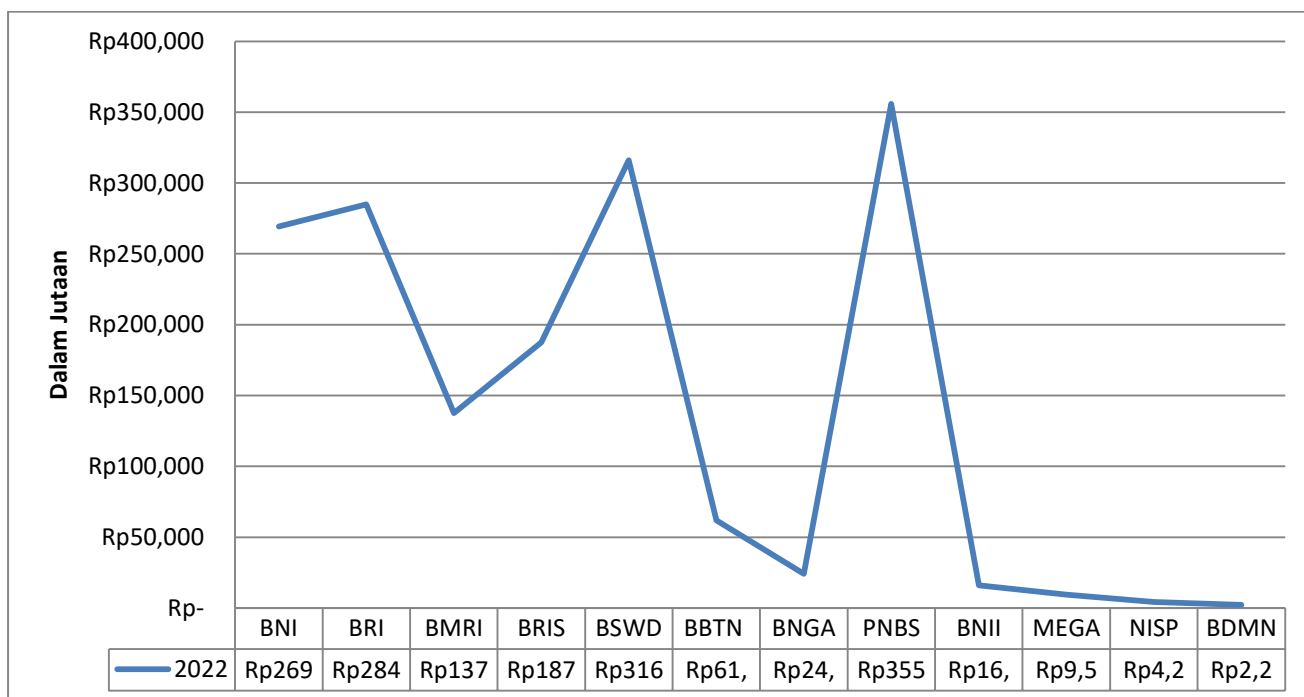
⁴ Paulus Wardoyo, *Pasar Modal* (Semarang: Semarang University Press, 2012), p. 89.

Berdasarkan gambar tersebut, dapat terlihat bahwa harga saham perusahaan perbankan yang terdapat di BEI dari tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi setiap tahunnya, Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor seperti dengan melihat bagaimana pertanggungjawaban sosial perusahaan (CSR), bagaimana tata kelola dari suatu perusahaan tersebut, serta bagaimana permodalan pada perusahaan tersebut.

CSR merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, *Corporate social responsibility* (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.⁵ Berikut terdapat beberapa data dana csr yang dikeluarkan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2022 :

Gambar 1.2

Data Dana CSR Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2022



Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat dana yang dikeluarkan oleh setiap perusahaan berbeda antara satu perusahaan dengan lainnya. Bank PNBS mengeluarkan

⁵ Kholis. Azizul, ‘*Corporate Social Responsibility Konsep dan Implementasi*’. (Medan : Economic & Business Publishing., 2020), p. 3

dana tertinggi pertama sebesar 355 miliar, Bank BSWD berada diposisi kedua tertinggi dengan dana sebesar 316 miliar, sementara Bank Danamon dan Bank OCBC NISP yang terendah dengan dana sebesar 2,25 miliar dan 4,23 miliar. Perbedaan dalam alokasi dana *Corporate social responsibility* (CSR) antar perusahaan dapat terjadi karena beberapa faktor. Ukuran dan kapasitas keuangan bank, strategi bisnis yang beragam, kebijakan internal yang berbeda, serta regulasi yang bervariasi di berbagai negara adalah beberapa faktor yang memengaruhi berapa banyak dana yang dialokasikan untuk CSR dan setiap tahunnya dapat meningkat atau menurun. Maka dari itu pemerintah memberlakukan kewajiban pelaksanaan CSR bagi perusahaan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (PP 47/2012), Sehingga menjadi daya dorong perusahaan terutama perbankan untuk mengalokasikan biaya CSR semakin meningkat, dan perbankan di Indonesia mengintegrasikan CSR menjadi bagian dari strategi bisnis untuk menarik investor.⁶

Penelitian sebelumnya dari Rahayu & Anggraeni, Zolotoy et al., & Tanjung (2020) menyatakan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (harga saham), pengungkapan *corporate social responsibility* menjadi salah satu pertimbangan yang menjadi perhatian investor dan calon investor⁷, sedangkan menurut hasil penelitian Zaccheaus et al menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap harga saham.⁸

GCG juga dapat menjadi faktor lain untuk mempengaruhi harga saham, *Good corporate governance* adalah seperangkat sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.⁹ Pada

⁶ R. Weny, '*Corporate social responsibility dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015*'. (Lampung: Universitas Lampung, 2018), p.4

⁷ Nyoman dan Wayan Gede Trisna, 'Pengaruh Pengungkapan *Corporate social responsibility* Dan *Good corporate governance* Terhadap Nilai Perusahaan', *JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI*, 15.2 (2022), 543 (p. 543).

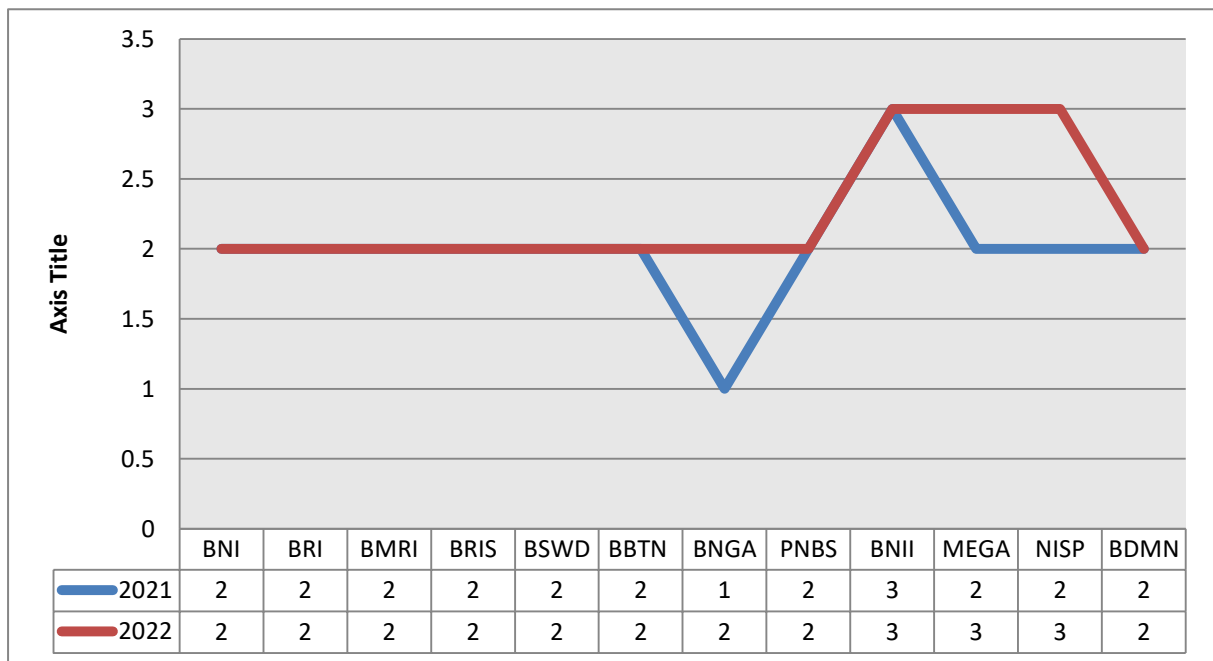
⁸ Agus Setyo Utomo, 'Pengaruh CSR, ROI, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi (PETA)*, 4.1 (2019), 82–94 (p. 85).

⁹ Kusmayadi, Rudiana, dan Badruzaman, "*Good corporate governance*" (Tasikmalaya: LPPM Univesitas Siliwangi, 2015)

GCG (*Good corporate governance*) terdapat peringkat komposit GCG, yang mencerminkan kualitas penerapan GCG pada bank tersebut (Khairani & Dillak).¹⁰

Berikut terdapat data peringkat komposit GCG (*Good corporate governance*) dari beberapa perusahaan perbankan di tahun 2021-2022 :

Gambar 1.3
Data Peringkat Komposit GCG Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI
Tahun 2021-2022



Berdasarkan data dari gambar tersebut dapat diketahui peringkat komposit GCG (*Good corporate governance*) dapat meningkat dan menurun ataupun stabil, seperti pada Bank Cimb Niaga, Bank Mega dan Bank OCBC NISP peringkatnya menurun yang dapat di artikan bahwa terdapat penurunan kualitas dari penerapan GCG (*Good corporate governance*) pada perusahaan tersebut, sedangkan pada Bank BNI, BRI, BSI, dan lainnya mereka dapat mempertahankan kualitas dari penerapan GCG (*Good corporate governance*).

¹⁰ Juan Bagas Prayogo and Ignatia Ryana Widyatini, 'Pengaruh *Risk profile, Good corporate governance, Earning, Capital* Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2018', *E-Journal Univesitas Atma Jaya Yogyakarta*, 2021, 1–15 (p. 19).

Tak jarang juga GCG di salah gunakan oleh oknum untuk melakukan penyimpangan seperti contohnya, ditahun 2018 pembobolan kredit bank mandiri sebesar 1,8 triliun, dilansir dari tempo.com pertengahan 2018, ada lima pegawai PT Bank Mandiri(persero) Tbk yang ditetapkan oleh sebagai tersangka dalam kasus pembobolan kredit senilai Rp 1,8 triliun. Berdasarkan hasil audit independen, kasus pembobolan Bank Mandiri ini mengakibatkan kerugian negara mencapai Rp 1,4 triliun yang dihitung dari pokok, bunga, dan denda. Sementara Badan Pemeriksa Keuangan menjelaskan total kerugian negara akibat pembobolan kredit itu sekitar Rp 1,83 triliun, atau lebih besar Rp 400 miliar dari audit sebelumnya. Padahal jika GCG dapat diterapkan dengan benar dan baik akan mendorong transparansi perusahaan. Investor akan mengapresiasi nilai informasi lengkap yang disajikan perusahaan untuk membantu mereka mengevaluasi kinerja sekaligus prospek perusahaan di masa datang.¹¹ Menurut penelitian yang dilakukan oleh Retno dan Priantinah menemukan bahwa *good corporate governance* berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki *good corporate governance* yang baik mencerminkan manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik sehingga investor yakin menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut yang selanjutnya berdampak pada nilai perusahaan.¹² Sedangkan Menurut penelitian Wardoyo dan Theodora yang mengatakan bahwa GCG tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan¹³

Selain CSR dan GCG *Capital* (modal) juga dapat menjadi faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. *Capital* atau modal adalah kekayaan perusahaan yang terdiri atas kekayaan yang disetor atau yang berasal dari luar perusahaan dan kekayaan itu hasil aktivitas usaha itu sendiri.¹⁴ *Capital* atau modal dari suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang berfungsi untuk menampung resiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Berikut terdapat data CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dari beberapa perusahaan perbankan di tahun 2021-2022 :

¹¹ Kusmayadi, Rudiana, dan Badruzaman, "*Good corporate governance*" (Tasikmalaya: LPPM Univesitas Siliwangi, 2015), p. 15

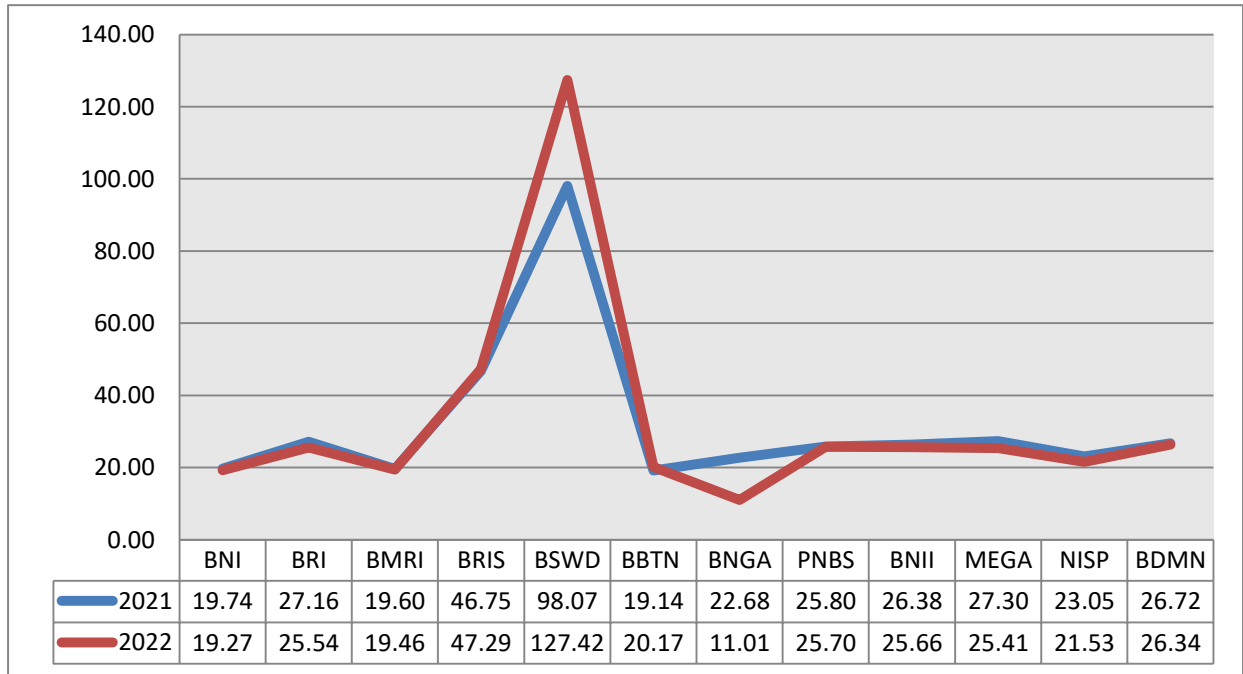
¹² Susilawati, 'Pengaruh Pengungkapan *Corporate social responsibility* Dan *Good corporate governance* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan', *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2.1 (2019), 31–46 (p. 38).

¹³ Rizky Fredika.Antovandra.Nur Handayani, 'Pengaruh *Good corporate governance*, Pengungkapan CSR, Growth, Size Terhadap Harga Saham', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11.1 (2022), 15.

¹⁴ Munawir. '*Analisis Laporan Keuangan*'. (Yogyakarta: Liberty, 2006), p. 19

Gambar 1.4

**Data Perusahaan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) Perbankan yang Terdaftar Di BEI
Tahun 2021-2022**



Berdasarkan data tersebut ada beberapa perusahaan perbankan yang *capital* atau modalnya mengalami penurunan dan ada pula yang mengalami kenaikan, seperti pada Bank BOI mengalami kenaikan yang sangat terlihat jelas dari 98% di tahun 2021 menjadi 127% di tahun 2022 sedangkan pada Bank CIMB Niaga yang mengalami penurunan setengah persen dari 22% di tahun 2021 menjadi 11% di tahun 2022, *Capital* penting dalam keberlangsungan perusahaan serta harga saham, berikut terdapat contoh kasus pada tahun 2008 saat krisis keuangan global ketika penurunan nilai aset terjadi, banyak bank besar salah satunya bank Lehman Brothers yang mengalami tekanan serius pada modal yang mengakibatkan bangkrut karena tidak memiliki modal yang cukup untuk menutupi kerugian, pada saat itu harga saham menurun hingga 93%.

Menurut Abdullah dan Suryanto berpendapat bahwa nilai CAR merefleksikan kinerja bank, sehingga tingginya nilai CAR pada suatu bank akan meningkatkan kinerjanya sebagai dampaknya harga sahamnya pun turut naik.¹⁵ Namun terdapat

¹⁵ Juan Bagas dan Ignatia Ryana Widyatini Proyogo, ‘Pengaruh *Risk profile, Good corporate governance, Earning, Capital* Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2018’, . . *E-Journal Uajy*, 2020, 11 (p. 11).

penelitian yang berpendapat CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara partial namun mempengaruhi harga saham secara simultan. Seperti hasil penelitian dari Vidyatama & Mardhono (2012), menurunnya CAR mengindikasikan kemampuan bank dalam menutupi penurunan terhadap aktivasnya yang diakibatkan oleh kerugian-kerugian yang dialami oleh bank semakin rendah.¹⁶

Dilakukannya penelitian ini, diharapkan para pelaku bisnis, akademisi, dan masyarakat umum dapat lebih memahami pentingnya implementasi CSR, GCG dan *Capital* yang baik dalam meningkatkan nilai perusahaan perbankan serta menjaga keberlanjutan dan reputasi bisnis di masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 ?
2. Apakah *Good corporate governance* (GCG) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 ?
3. Apakah *Capital* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate social responsibility* (CSR) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Good corporate governance* (GCG) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Capital* terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

¹⁶ Juan Bagas dan Ignatia Ryana Widyatini Proyogo, 'Pengaruh *Risk profile, Good corporate governance, Earning, Capital* Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2018', . . *E-Journal Uajy*, 2020, p. 12.

b. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan agar sebaiknya selalu memperhatikan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan investor atau pelaku pasar dalam melakukan investasi di pasar saham, terutama pada *Corporate social responsibility*, *Good corporate governance*, dan *Capital*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I (Pendahuluan)

Berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penelitian.

2. BAB II (Landasan Teori Dan Pengajuan Hipotesis)

Memuat secara rinci uraian tentang landasan teori yang di pakai dan pengajuan hipotesis dalam skripsi ini.

3. BAB III (Metode Penelitian)

Berisi tentang gambaran umum objek penelitian seperti waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta metode analisa data.

4. BAB IV (Hasil Penelitian Dan Pembahasan)

Memuat tentang hasil penelitian yang telah diuji kemudian akan dibahas sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

5. BAB V (Penutup)

Bab terakhir berisi kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang memiliki hubungan dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah di uraikan pada bab-bab sebelumnya. Rekomendasi dirumuskan berdasarkan hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori *Stakeholder*

Teori *Stakeholder* adalah konsep yang mengakui bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab tidak hanya untuk memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham, tetapi juga untuk mempertimbangkan kepentingan kelompok lain yang dipengaruhi atau mempengaruhi tindakan perusahaan. Teori *stakeholder* berpendapat bahwa perusahaan harus berusaha untuk menyeimbangkan kebutuhan dan kepentingan semua pemangku kepentingan, daripada berfokus pada memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham. Pada dasarnya teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan merupakan suatu entitas yang tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri melainkan wajib memberikan manfaat bagi pemegang kepentingan atau *stakeholdernya*.¹⁷

Pendekatan bisnis dalam hal ini mengakui bahwa kesuksesan perusahaan bukan hanya tentang kinerja keuangan tetapi juga bergantung pada pemeliharaan hubungan positif dengan para pemangku kepentingan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pihak yang terlibat. *Stakeholder* adalah setiap kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi.¹⁸

Stakeholder memegang peranan penting terhadap keberlangsungan perusahaan. Hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan adalah berdasarkan kepercayaan, rasa hormat, dan kerjasama. Teori *stakeholder* adalah sebuah konsep manajemen strategis, tujuannya untuk membantu korporasi memperkuat hubungan dengan kelompok-kelompok eksternal dan mengembangkan keunggulan kompetitif.¹⁹

¹⁷ A Chariri dan Imam Ghazali. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

¹⁸ R.Edward & John Mc Vea Freeman, *A Stakeholder Approach to Strategic Management*, 2001.

¹⁹ Totok Mardikanto, *CSR (Corporate social responsibility) (TanggungJawab Sosial Perusahaan)*, Alfabeta, Bandung, 2014, 68.

2.2 Corporate social responsibility (CSR)

Corporate social responsibility (CSR) merupakan sebuah fenomena dan strategi perusahaan yang digunakan perusahaan untuk mengakomodasikan kebutuhan dan kepentingan *stakeholder*-nya. Kegiatan CSR akan menjamin keberlanjutan bisnis yang dilakukan dikarenakan penerapan CSR akan menurunkan gangguan sosial dan menumbuhkan dukungan dari para *stakeholder* serta menambah keuntungan dari unit bisnis baru yang semula merupakan kegiatan CSR yang dirancang oleh korporat.²⁰

Menurut Syariah Islam, dilakukannya CSR bertujuan untuk menciptakan kebajikan yang mensejahterakan sesama. CSR juga harus mengedepankan nilai kedermawanan dan ketulusan hati. Perbuatan ini lebih Allah cintai dari ibadah-ibadah mahdah. Rasulullah SAW bersabda, “Memenuhi keperluan seorang mukmin lebih Allah cintai dari pada melakukan dua puluh kali haji dan pada setiap hajinya menginfakan ratusan ribu dirham dan dinar”.²¹

Dalam hadis lain, Rasulullah SAW juga bersabda, “Jika seorang muslim berjalan memenuhi keperluan sesama muslim, itu lebih baik baginya daripada melakukan tujuh puluh kali thawaf di Baitullah.” Selain itu, pelaksanaan CSR dalam Islam juga merupakan salah satu upaya mereduksi permasalahan-permasalahan social yang terjadi di masyarakat dengan mendorong produktivitas masyarakat dan menjaga keseimbangan distribusi kekayaan di masyarakat.

Sebagaimana yang terdapat dalam QS. Al-Maun ayat 1-7 :²²

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ (١) فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ (٢) وَلَا يَحِضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ
(٣) فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ (٤) الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ (٥) الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ (٦) وَيَمْنَعُونَ
الْمَاعُونَ (٧)

Artinya : “(1) Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama ? (2) Itulah orang yang menghardik anak yatim, (3) dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin. (4) Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat, (5) (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya, (6) orang-orang yang berbuat riya, (7) dan enggan (menolong dengan) barang berguna.”

²⁰ W. Yusuf, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR*. (Gresik : Fascho Publishing, 2007)

²¹ Gusliana. Rimi, *Konsep Corporate social responsibility Menurut Perspektif Muhsin Pada Perbankan Syariah*. (Malang : Universitas Brawijaya, 2018)

²² Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan*

Sebagaimana yang dikatalan oleh Ibnu Jarir dalam tafsirnya²³: “Begitulah orang-orang munafik, kalau di hadapan banyak orang banyak sembahyanglah dia serupa sangat khusyu", tetapi kalau orang tak ada lagi, sembahyang itu pun tidak dikerjakannya lagi. Tidak ada ingatan dalam hatinya buat menyambungkan budi dengan orang lain, yaitu memberikan pertolongan apa yang perlu bagi yang memerlukannya. Kata al-Ma’un mempunyai makna bantuan. Bantuan disini tidak sebatas berbentuk materi, seperti zakat dan sedekah, akan tetapi mewakili segala jenis bantuan yang diperlukan seperti perlindungan hukum, psikologis, perlindungan senjata, dan segala peralatan yang dibutuhkan.²⁴ Ayat tersebut menjelaskan pentingnya membantu dan memberikan dukungan kepada orang-orang yang membutuhkan di sekitar kita. Hal ini sejalan dengan konsep CSR yang mengajarkan tanggung jawab sosial perusahaan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Dalam ayat tersebut, Allah SWT menyebutkan celaka bagi orang-orang yang lalai dalam shalatnya dan hanya fokus pada ibadah pribadi, sementara mereka enggan memberikan bantuan dan tidak peduli dengan kebutuhan sosial di sekitar mereka. Hal ini dapat diartikan sebagai teguran agar kita tidak hanya fokus pada keuntungan bisnis semata, tetapi juga memperhatikan kepentingan sosial dan lingkungan di sekitar perusahaan.

Berdasarkan konsep islam pertanggungjawaban sosial perusahaan seharusnya dianggarkan sebesar 30% dari keuntungan operasional dimana implementasi dari pertanggungjawaban sosial tersebut mencakup tujuh elemen yang diatur dalam Al Quran. Meliputi enam elemen terkait lingkungan dan alam (Air, tanah, udara, hewan, tanaman, sumber daya alam lainnya) dan satu elemen terkait kesejahteraan manusia (*human being*)²⁵. Karena jika melihat pertanggungjawaban lingkungan dari perspektif islam maka di dalam Al Qur’an telah menjelaskan secara komprehensif aturan yang mengatur tentang bagaimana seharusnya manusia memperlakukan alam karena sejatinya manusia dan alam semesta merupakan ciptaan Allah 5.²⁶

²³ HAMKA, *Tafsir Al-Azhar Juz 30*, p. 154.

²⁴ Nur Khalik Ridwan, *Tafsir Surah Al-Ma’un*, p. 205.

²⁵ Naili Saadah and Dessy Noor Farida, ‘Etika Pertanggungjawaban Lingkungan Dalam Bingkai Al-Qur’an’, *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7.2 (2019), 343 (p. 351).

²⁶ Naili Saadah and Dessy Noor Farida, ‘Etika Pertanggungjawaban Lingkungan Dalam Bingkai Al-Qur’an’, *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7.2 (2019), p. 352.

Sebagaimana dalam QS. Asy-Syu'ara ayat 151-152 :

وَلَا تُطِيعُوا أَمْرَ الْمُسْرِفِينَ (١٥١) الَّذِينَ يُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ وَلَا يُصْلِحُونَ (١٥٢)

Artinya : “(151) Dan janganlah kamu mentaati perintah orang-orang yang melewati batas,(152) Yang membuat kerusakan di muka bumi dan tidak mengadakan perbaikan”.

Pengertian *Corporate social responsibility* (CSR) dalam Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) pasal 1 ayat 3 menyatakan sebagai berikut :

“Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.”

Pengertian *Corporate social responsibility* menurut beberapa para ahli, sebagai para ahli :

- Kotler & Lee mendefinisikan CSR sebagai Komitmen korporasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui kebijakan praktik bisnis dan pemberian kontribusi sumber daya korporasi.²⁷
- Michael Hopkins, Menyatakan CSR berkaitan dengan perlakuan perusahaan terhadap stakeholders baik yang berada didalam maupun diluar perusahaan, termasuk lingkungan, secara etis atau bertanggungjawab dengan memperlakukan stakeholders dengan cara yang bisa diterimanya.²⁸
- European Union memberikan definisi CSR yaitu sebuah konsep dengan mana perusahaan mengintegrasikan perhatian terhadap sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksinya dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan prinsip kesukarelaan.²⁹

²⁷ Kotler dan Lee, *Corporate social responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*, ed. by Wiley, 2005.

²⁸ Busyra Azheri, *Corporate social responsibility* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), p. 26.

²⁹ Busyra Azheri, *Corporate social responsibility* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), pp. 20–21.

Konsep CSR sebenarnya merupakan perpaduan dalam menjalankan fungsi *Profit, People, dan planet (3P)* dalam perusahaan secara seimbang. *Profit* merupakan tambahan pendapatan yang dapat menjamin kehidupan perusahaan, untuk mendongkrak profit antara lain dengan meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi biaya sehingga perusahaan memiliki keunggulan secara kompetitif untuk memberikan nilai tambah semaksimal mungkin.³⁰ Fungsi *people* atau masyarakat sekitar merupakan salah satu *stakeholder* yang penting bagi perusahaan, karena kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan bergantung pada dukungan dari masyarakat sekitar, Salah satu cara bagi perusahaan untuk menunjukkan tanggung jawab terhadap kesejahteraan dan hak karyawan mereka adalah dengan menghormati privasi mereka dan memastikan tidak ada diskriminasi berdasarkan agama, ras, atau gender. Ini termasuk menyediakan kesempatan yang sama bagi pria maupun wanita untuk menerima upah, kompensasi, dan kemajuan karier yang adil.

Terakhir unsur *planet* atau lingkungan juga perlu diperhatikan oleh perusahaan. Hubungan kita dengan lingkungan adalah hubungan sebab akibat, di mana jika kita merawat lingkungan, maka lingkungan pun akan memberikan manfaat kepada kita begitupun sebaliknya.³¹ Fungsi ekonomis merupakan fungsi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*) yang merupakan kepentingan pemegang saham. Fungsi sosial bagi para pemangku kepentingan (*people/stakeholders*) yang berperan menjaga keadilan dalam membagi manfaat dan menanggung beban yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan.

Menurut Post dalam Ismail Solihin, jenis tanggung jawab perusahaan terbagi menjadi tiga, yaitu³²:

a. *Economic responsibility*

Economic responsibility yaitu perusahaan memiliki tanggung jawab ekonomi kepada diantaranya pemegang saham dalam bentuk pengelolaan perusahaan yang menghasilkan laba.

³⁰ Wibisono, Busyra Azheri, '*Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*' (Gresik: Fascho Publishing, 2007), p. 33.

³¹ Wibisono, Busyra Azheri, '*Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*' (Gresik: Fascho Publishing, 2007), p. 36.

³² Anniza Giovanni, 'Pengaruh Pengungkapan *Corporate social responsibility* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)' (Yogyakarta, 2013), p. 24.

b. *Legal responsibility*

Legal responsibility yaitu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya harus mematuhi aturan-aturan tertentu sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan.

c. *Social responsibility*

Kegiatan CSR semata-mata merupakan komitmen perusahaan secara sukarela untuk turut meningkatkan kesejahteraan komunitas dan bukan merupakan aktivitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum dan perundang-undangan.

Pengungkapan CSR adalah cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan aktivitas tanggung jawab sosial yang telah dilakukan berupa informasi ke dalam laporan tahunan perusahaan untuk ditujukan kepada masyarakat dan pihak yang berkepentingan.³³ Pengungkapan CSR dengan GRI (*Global Reporting Initiative*) mengacu pada penggunaan kerangka kerja GRI untuk melaporkan informasi yang relevan tentang tanggung jawab sosial perusahaan. GRI adalah organisasi nirlaba yang mengembangkan pedoman dan standar internasional untuk pelaporan keberlanjutan. Pengungkapan CSR dengan GRI mencakup penggunaan GRI Standards, yang merupakan serangkaian pedoman yang mencakup berbagai aspek keberlanjutan. Perusahaan menggunakan pendekatan materialitas dalam pelaporan mereka, dengan fokus pada isu-isu keberlanjutan yang paling penting dan berdampak signifikan. Mereka mengukur kinerja mereka menggunakan indikator kunci yang telah ditetapkan oleh GRI.³⁴

Tujuan pengungkapan CSR dengan GRI adalah untuk menghasilkan laporan keberlanjutan yang mencakup informasi tentang strategi, tujuan, kebijakan, inisiatif, dan kinerja perusahaan dalam hal sosial, lingkungan, dan ekonomi. Melalui pengungkapan CSR dengan GRI, perusahaan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta memperoleh panduan yang jelas untuk melaporkan upaya mereka dalam mencapai pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, pengungkapan CSR dengan GRI membantu perusahaan untuk berkomunikasi dengan pemangku

³³ Dalina, Analisis Pengungkapan *Corporate social responsibility*(CSR) Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013. (Surabaya : Unesa), p. 7

³⁴ Dalina, Analisis Pengungkapan *Corporate social responsibility*(CSR) Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013. (Surabaya : Unesa), p. 8

kepentingan secara lebih efektif, meningkatkan kepercayaan, dan memperkuat praktik keberlanjutan mereka.³⁵

2.3 *Good corporate governance* (GCG)

Good corporate governance adalah seperangkat aturan dan praktik yang membantu perusahaan berjalanya secara adil, transparan, dan akuntabel. Hal ini memastikan bahwa orang yang bertanggung jawab melakukan yang terbaik untuk perusahaan dan pemangku kepentingannya seperti pemegang saham, karyawan, pelanggan serta masyarakat. Pada dasarnya *good corporate governance* merupakan suatu sistem (input, proses, dan output) dan seperangkat peraturan hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan.³⁶

Berikut beberapa penjelasan tentang corporate governance menurut beberapa ahli:

- FCGI mendefinisikan *Good corporate governance* sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara stakeholder dan shareholder yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka. Secara definitif *Good corporate governance* merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi semua stakeholder.³⁷
- Sutedi mendefinisikan Corporate Governance yaitu suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan (pemegang saham/pemilik modal, komisaris/ dewan pengawas dan direksi) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan

³⁵ R. Sophiah dan Widya, 'Pengungkapan Corporate social responsibility Berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI-G4) Pada Perbankan Indonesia, Jurnal INTEKNA, 16.2 (2016), p. 133

³⁶ Rahmawati. Indah, Analisis Hubungan Antara Corporate Governance, *Corporate social responsibility* Dan Nilai Perusahaan. (Semarang : Undip, 2014), p.19

³⁷ Ni Nyoman Ramdiani and I Ketut Yadnyana, 'Pengaruh *Good corporate governance* Dan Kinerja Keuangan Pada Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2011', *Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*, 2.1 (2013), 1–17.

kepentingan stakeholder lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.³⁸

- Pasal 1 Surat KEPMEN BUMN No. KEP-117/M- MBU/2002 tgl 31 Juli 2002 tentang penerapan GCG pada BUMN³⁹, menyatakan : Corporate Governance adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholder lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.

Good corporate governance (GCG) merupakan suatu konsep dan kerangka kerja yang mengatur tata kelola perusahaan agar dapat beroperasi secara efisien, transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*). Dalam konteks perusahaan perbankan, GCG memiliki peran yang sangat penting karena bank sebagai lembaga keuangan memiliki kepercayaan masyarakat yang tinggi dan berperan dalam menjaga stabilitas sistem keuangan. Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good corporate governance*, diantaranya sebagai berikut:

1. *Transparency* (Keterbukaan)

Transparency yaitu keterbukaan dalam memberikan informasi yang sesuai dengan kondisi serta dalam proses mencapai kesepakatan program. Disini, perusahaan menyiapkan informasi yang memadai, teliti, dan memberikan pada saat yang tepat kepada pihak yang mempunyai perhatian kepada lembaga usaha tersebut. Disamping itu, lembaga usaha juga memberikan kemudahan akses informasi kepada para pemegang saham pada saat dibutuhkan. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang menyerukan manusia harus bersikap jujur dan terbuka dalam segala tindakan yaitu

³⁸ Ni Nyoman dan I Ketut Yadhnyana Ramdiani, 'Pengaruh *Good corporate governance* Dan Kinerja Keuangan Pada Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2011', *Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*, 2.1 (2013).

³⁹ Kusmayadi.Rudiana dan Badruzaman, '*Good corporate governance*' (Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi, 2015), p. 10.

Q.S Al-Muthafifin (83) ayat 1 :⁴⁰

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ

Artinya “Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang”.

Dalam hadis rasulullah SAW bersabda :

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ إِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ (رواه البخارى ومسل)

Artinya : “Dari Abdullah ibn Mas’ud, dari Rasulullah saw. bersabda: “Sesungguhnya jujur itu membawa Kepada kebaikan dan kebaikan itu membawa ke surga” (HR. Bukhari dan Muslim)

Dalam hadist ini memerintahkan kepada umat Islam untuk meninggalkan hal yang di dalamnya ada keraguan. Kemudian kita dituntut untuk beralih kepada hal yang tidak diragukan, karena di dalamnya ada kepastian. Selanjutnya segala yang berasal dari kejujuran akan membawa kita kepada ketenangan batin.⁴¹ Hadits ini menjelaskan bahwa kejujuran membawa kepada kebaikan dan kebaikan tersebut akan membawa seseorang ke surga. Ini adalah pernyataan Nabi Muhammad SAW yang menekankan pentingnya kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.

Ayat dan Hadits tersebut menekankan pentingnya kejujuran dalam memberikan informasi. Dalam konteks GCG, prinsip transparansi menuntut perusahaan untuk memberikan laporan keuangan dan informasi lainnya yang akurat dan jujur kepada para pemangku kepentingan. Dengan memberikan informasi yang jujur, perusahaan dapat membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan dan menghindari praktik yang dapat merugikan mereka.

Transparansi diperlukan perusahaan karena berhubungan dengan proses decision making dalam menganalisis konsekuensi dan profit dari modal yang ditanam di perusahaan.

⁴⁰ Kementerian Agama RI, Al-Qur‘an dan Terjemahan

⁴¹ Dwi Bangun P, ‘Tinjauan Hukum Islam Terhadap *Good corporate governance* (GCG) Dalam Pengelolaan Simpanan Anggota’, 2019, p. 41.

Informasi yang belum memenuhi kebutuhan pihak luar, akan memberikan persepsi negatif bahwa perusahaan kekurangan dana operasional dan akan membatasi kemampuan investor untuk memperhitungkan nilai dan resiko serta pertambahan dari perubahan modal (*volatility of capital*).

2. *Accountability* (Akuntabilitas)

Accountability (akuntabilitas) lebih dipahami sebagai distribusi wewenang dan tanggungjawab diantara manajer perusahaan dan pemegang saham yang diwakili dewan direksi. Penerapan prinsip secara efektif akan meminimalkan benturan kepentingan peran diantara para pimpinan level menengah. Dalam hal ini pula Islam menekankan kepada manusia agar memiliki sikap yang adil serta sesuai dengan takarannya, terutama dalam bermuamalah seperti yang ditegaskan Q.S Huud (11) ayat 85 :⁴²

وَيَا قَوْمِ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي
الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya : “Dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan"

Dalam hadits rasulullah SAW bersabda :

عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَا تَسْتَعْمَلُنِي؟ قَالَ : فَضْرَبَ بِيَدِهِ عَلَى مَنْكَبِي ثُمَّ
قَالَ : يَا أَبَا ذَرٍّ إِنَّكَ ضَعِيفٌ، وَإِنَّهَا أَمَانَةٌ، وَإِنَّهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ خَزِيٌّ وَنَدَامَةٌ إِلَّا مَنْ أَخَذَهَا
بِحَقِّهَا وَأَدَّى الَّذِي عَلَيْهِ فِيهَا

Artinya “Dari Abu Dzar, ia berkata, “Aku berkata, Hai Rasulullah! Tidaklah engkau memperkerjakan aku?” Ia berkata, Maka beliau menepuk pundakku dengan tangannya kemudian bersabda, Hai Abu Dzar, sesungguhnya engkau lemah, dan sesungguhnya pekerjaan itu adalah amanah, dan sesungguhnya ia adalah kehinaan dan penyesalan di hari

⁴² Kementerian Agama RI, Al-Qur‘an dan Terjemahan

Kiamat kecuali orang yang mengambilnya dengan haknya dan menunaikan kewajiban padanya” (HR. Muslim)

Islam menekankan kepada manusia agar memiliki sikap yang adil serta sesuai dengan takarannya, terutama dalam bermuamalah seperti yang ditegaskan pada ayat dan hadits tersebut.⁴³ Nabi Muhammad SAW menyatakan bahwa pekerjaan adalah amanah. Dalam konteks GCG, perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengelola sumber daya dan keputusan perusahaan dengan itikad baik dan memenuhi kewajiban mereka terhadap pemangku kepentingan. Ini berarti perusahaan harus melakukan tindakan yang bertanggung jawab, berintegritas, dan menghormati hak-hak pemangku kepentingan.

3. *Responsibility* (Pertanggungjawaban)

Responsibility (pertanggungjawaban) adalah pelaku usaha dalam mengelola perusahaan sudah sesuai dengan hukum yang berlaku. Peraturan yang berlaku diantaranya terkait masalah pajak, industrial relations, perlindungan lingkungan hidup, kesehatan atau keselamatan kerja, standar penggajian, dan persaingan yang sehat.⁴⁴ Prinsip ini dalam islam juga diajarkan untuk bertanggung jawab serta tidak memprioritaskan kepentingan pribadi dan selalu memperhatikan serta berbuat baik terhadap lingkungan di sekitar kita seperti dalam Q.S. Al Qashas ayat 77 :⁴⁵

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

⁴³Dwi Bangun P, ‘Tinjauan Hukum Islam Terhadap *Good corporate governance* (GCG) Dalam Pengelolaan Simpanan Anggota’, 2019, p. 42.

⁴⁴ R. Ainur dan Kukuh, *Corporate social responsibility Dan Community Development* (Sidoarjo: Umsida Press, 2020), p.7

⁴⁵ Kementrian Agama RI, Al-Qur‘an dan Terjemahan

Ayat tersebut menjelaskan bagaimana pentingnya berperilaku dengan penuh tanggung jawab terhadap sesama manusia. Dalam konteks GCG, prinsip responsibility menuntut perusahaan untuk mengakui dan memenuhi tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat.⁴⁶ Hal ini mencakup melakukan kegiatan yang mendukung kesejahteraan masyarakat, memperhatikan hak asasi manusia, serta berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

4. *Independency* (Kemandirian)

Independency (kemandirian) adalah kesiapan dan kemampuan perusahaan untuk berdiri sendiri, tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manajemen yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.⁴⁷ Dalam konteks kepemimpinan, penting bagi seseorang untuk memiliki kemandirian dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam Q.S. Faathir ayat 18 :⁴⁸

وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۗ وَإِن تَدْعُ مُثْقَلَةٌ إِلَىٰ جِفْلَها لَا يُحْمَلْ مِنْهُ شَيْءٌ وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ ۗ إِنَّمَا تُنذِرُ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُم بِالْغَيْبِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ ۗ وَمَن تَرَكَى فَإِنَّمَا يَنزَغِي لِنَفْسِهِ ۗ وَإِلَى اللَّهِ الْمَصِيرُ

Artinya “Dan orang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain. Dan jika seseorang yang berat dosanya memanggil (orang lain) untuk memikul dosanya itu tiadalah akan dipikulkan untuknya sedikitpun meskipun (yang dipanggilnya itu) kaum kerabatnya. Sesungguhnya yang dapat kamu beri peringatan hanya orang-orang yang takut kepada azab Tuhannya (sekalipun) mereka tidak melihat-Nya dan mereka mendirikan sembahyang. Dan barangsiapa yang mensucikan dirinya, sesungguhnya ia mensucikan diri untuk kebaikan dirinya sendiri. Dan kepada Allah lah kembali(mu).”

⁴⁶ Dwi Bangun P, ‘Tinjauan Hukum Islam Terhadap *Good corporate governance* (GCG) Dalam Pengelolaan Simpanan Anggota’, 2019, p. 44.

⁴⁷ M. Shofia dan Romi, *Konsep Islamic Corporate Governance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam,10.1, p. 62

⁴⁸ Kementerian Agama RI, Al-Qur‘an dan Terjemahan

Islam menerapkan bahwa apapun yang kita kerjakan akan mempengaruhi kita dalam mempertanggung jawabkan sesuatu, dan setiap orang harus bertanggung jawab atas apa yang dikerjakan tanpa adanya orang lain yang memikul perbuatan itu, atau dapat dikatakan suatu kepemimpinan itu harus bersifat mandiri.⁴⁹ Seperti yang dijelaskan ayat tersebut pentingnya kemandirian individu dalam mencari jalan yang benar dan melakukan tindakan yang tepat. Dalam konteks GCG *independency* diperlukan dalam pengambilan keputusan di tingkat perusahaan. Hal ini melibatkan kemandirian dan kebebasan dewan direksi atau komite-komite terkait untuk mengambil keputusan yang berdasarkan kepentingan perusahaan secara objektif, tanpa adanya pengaruh atau kepentingan pribadi yang mempengaruhi.

5. *Fairness* atau kesetaraan dan kewajaran

Fairness atau kesetaraan dan kewajaran, terkait dengan perusahaan yang memperlakukan secara adil dan layak sesuai dengan perjanjian dan hukum yang berlaku, sehingga semua kekayaan perusahaan diatur secara baik dan penuh pertimbangan dan berdampak pada proteksi kepentingan pemegang saham secara jujur dan adil. Intinya, kesetaraan adalah perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak stakeholders, terutama untuk pemegang saham minoritas. Dalam ajaran islam juga mengajarkan bagaimana kita harus memiliki sifat sesuai terhadap segala hal dan selalu menerapkan keadilan kepada semua orang agar tercipta kemaslahatan seperti yang dijelaskan dalam Q.S. Al-Maidah ayat 8:⁵⁰

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu

⁴⁹ Dwi Bangun P, ‘Tinjauan Hukum Islam Terhadap *Good corporate governance* (GCG) Dalam Pengelolaan Simpanan Anggota’, 2019, p. 45.

⁵⁰ Kementerian Agama RI, Al-Qur‘an dan Terjemahan

lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Ayat tersebut menekankan pentingnya memperlakukan semua orang dengan adil dan kesetaraan. Seperti dalam ajaran islam yang menerapkan harus bersifat sesuai terhadap segala hal dan selalu mendirikan keadilan kepada semua manusia di muka bumi agar terciptanya kemaslahatan.⁵¹ Dalam konteks GCG, prinsip *fairness* mengharuskan perusahaan untuk memperlakukan semua pemangku kepentingan dengan adil, tanpa diskriminasi atau keberpihakan yang tidak adil. Hal ini termasuk dalam pengambilan keputusan, alokasi sumber daya, dan perlakuan terhadap karyawan, mitra bisnis, konsumen, dan pemangku kepentingan lainnya.

Menurut Wilson Arafat *Good corporate governance* memiliki empat manfaat besar, sebagai berikut: ⁵²

- Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders*.
- Meningkatkan *corporate value*.
- Meningkatkan kepercayaan investor.
- Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *shareholder's value* dan *dividen*.

Berdasarkan penjelasan tersebut, GCG dapat diartikan sebagai seperangkat sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi semua *Stakeholders*. Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG, diharapkan perusahaan dapat menyadari bahwa dalam kegiatan operasionalnya seringkali menghasilkan dampak eksternal yang harus ditanggung oleh *stakeholders*.⁵³

⁵¹ Dwi Bangun P, ‘Tinjauan Hukum Islam Terhadap *Good corporate governance* (GCG) Dalam Pengelolaan Simpanan Anggota’, 2019, p. 45.

⁵² Titin dan Wahyudi, *Pengaruh Implementasi Prinsip Good corporate governance(GCG) Terhadap Kinerja Keuangan*, 2021, p. 150.

⁵³ W. Yusuf, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR*.(Gresik : Fascho Publishing, 2007), p. 12

2.4 Capital

Capital (modal) dapat berupa dana maupun yang lain yang dapat menunjang berjalannya usaha, contohnya seperti mesin-mesin dan peralatan produksi, uang tunai, properti, saham, obligasi, atau jenis aset lainnya yang memiliki nilai ekonomi. Modal adalah sumber daya finansial atau aset yang dimiliki atau diinvestasikan oleh suatu entitas atau individu untuk menjalankan kegiatan bisnis.⁵⁴

Hadits yang membahas *capital* (modal) :

عَنْ حَكِيمِ بْنِ حَزَامٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ مَعَهُ بِدِينَارٍ يَشْتَرِي لَهُ
أُضْحِيَّةً فَاشْتَرَاهَا بِدِينَارٍ وَبَاعَهَا بِدِينَارَيْنِ فَرَجَعَ فَاشْتَرَى لَهُ أُضْحِيَّةً بِدِينَارٍ وَجَاءَ بِدِينَارٍ
إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَصَدَّقَ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَدَعَا لَهُ أَنْ يُبَارَكَ
لَهُ فِي تِجَارَتِهِ⁵⁵

Artinya: “Dari Hakim bin Hizam bahwa Rasulullah SAW telah mengutus dengan membawa uang satu dinar agar ia belikan satu ekor hewan kurban. Kemudian ia membelinya dengan harga satu dinar, dan ia menjualnya seharga dua dinar, lalu ia kembali dan membeli seekor hewan kurban dengan harga satu dinar. Dan ia datang dengan membawa satu uang dinar kepada Nabi SAW. kemudian Nabi SAW mendedekahkan uang tersebut dan mendoakannya agar diberi berkah dalam perdagangannya”. (HR. Abu Daud)

Dari hadits ini, kita dapat memahami bahwa modal atau *capital* merupakan sumber daya yang digunakan untuk memulai dan mengembangkan usaha. Dalam konteks perdagangan, penggunaan modal yang bijak dan adil dapat menghasilkan keuntungan. Namun, penting juga untuk menyadari bahwa keberkahan dalam usaha tidak hanya tergantung pada modal atau keuntungan semata, tetapi juga pada cara usaha tersebut dilakukan dan penggunaan hasilnya.

Sebagai umat Muslim, disarankan untuk menggunakan modal secara adil, menghindari praktik-praktik yang tidak bermoral atau melanggar prinsip syariah, serta menyisihkan sebagian keuntungan untuk berinfak atau sedekah. Dengan demikian, keberkahan dalam perdagangan dapat diharapkan tidak hanya dalam aspek finansial, tetapi juga dalam aspek moral dan spiritual.

⁵⁴ Bambang Riyanto, (2013). Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.

⁵⁵ Riwayat Abu Daud, ‘Hadist Ke 3388’.

Berikut beberapa pengertian modal menurut para ahli. Menurut pendapat Agustin mengartikan modal sebagai kekuasaan untuk menggunakan barang-barang modal. Dengan demikian modal terdapat didalam neraca sebelah kredit.⁵⁶ Adapun barang-barang modal ialah barang-barang yang ada dalam perusahaan yang belum digunakan yang terdapat dalam neraca sebelah debet. Pengertian dan dasar pencatatan modal menurut Akuntansi Indonesia mempunyai pengertian :

1. Modal merupakan bagian hak milik perusahaan yaitu selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada dengan demikian tidak merupakan nilai jual perusahaan.
2. Pada dasarnya modal berasal dari investasi pemilik dan hasil usaha perusahaan, modal akan berkurang terutama dengan adanya penarikan kembali penyertaan oleh pemilik, pembagian deviden dan kerugian yang diderita.
3. Penambahan modal disetor lazim dicatat berdasarkan :
 - a. Jumlah uang yang diterima
 - b. Besarnya kerugian yang ditimbulkan atau hutang yang dibatalkan.

Dalam konteks perusahaan modal mengacu pada jumlah dana yang tersedia digunakan untuk membiayai operasional perusahaan, melakukan investasi, memenuhi kewajiban keuangan, dan mengembangkan bisnis. Modal didapatkan dari berbagai sumber, seperti berikut :

1. Modal sendiri (*Equity*) adalah dana yang ditanamkan oleh pemilik perusahaan atau pemegang saham. Modal sendiri dapat berasal dari investasi awal pemilik atau hasil dari laba yang ditahan dan dikembalikan ke perusahaan. Modal sendiri memberikan hak kepemilikan dan partisipasi dalam keputusan perusahaan. Menurut Ross, Westerfield, dan Jordan modal sendiri adalah bagian dari struktur modal perusahaan yang mewakili investasi yang dilakukan oleh pemilik atau pemegang saham perusahaan. Ini adalah sumber dana yang menjadi tanggung jawab pemilik perusahaan.⁵⁷

⁵⁶ Fadhila dan Isna Ardila Novi, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri', Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan', *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2.3 (2018), p.128.

⁵⁷ Ross S.A.Westerfield R.W&Jordhan B.D Westerfield, *Fundamental of Corporate Finance(11th Edition)* (The McGraw-Hill, 2013).

2. Modal pinjaman (*Debt*) diperoleh melalui pinjaman dari instansi keuangan seperti bank, lembaga keuangan non-bank, atau penerbitan obligasi. Modal pinjaman harus dikembalikan dengan bunga yang telah disepakati dalam jangka waktu tertentu. Pihak yang memberikan pinjaman biasanya tidak memiliki hak kepemilikan atau partisipasi dalam keputusan perusahaan.
3. Modal ventura (*Venture Capital*) adalah modal yang diberikan oleh investor atau perusahaan modal ventura kepada perusahaan yang sedang berkembang atau berpotensi tinggi. Biasanya modal ventura diberikan sebagai bentuk kepemilikan saham atau konversi hutang menjadi ekuitas. Modal ventura sering digunakan untuk mendukung perusahaan dalam tahap awal pengembangan atau perluasan bisnis.
4. Pendanaan melalui pasar modal, perusahaan dapat mengumpulkan dana melalui pasar modal dengan menerbitkan saham atau obligasi yang dijual kepada investor. Saham atau obligasi tersebut dapat diperdagangkan di bursa efek. Pendanaan melalui pasar modal dapat memberikan akses ke dana yang lebih besar dan meningkatkan profil perusahaan di pasar keuangan.
5. Pendanaan internal adalah modal yang diperoleh dari sumber daya perusahaan sendiri, seperti laba yang ditahan atau surplus kas yang dihasilkan dari operasional perusahaan. Pendanaan internal dapat digunakan untuk pembiayaan proyek atau investasi internal perusahaan.

Memiliki sumber modal yang beragam dan seimbang dalam perusahaan merupakan yang penting. Karena sumber modal yang baik dan sehat dapat mendukung pertumbuhan, investasi, dan menjaga kestabilan keuangan perusahaan. Manajemen modal yang efektif diperlukan untuk memastikan penggunaan modal yang tepat dan optimal guna mencapai tujuan perusahaan. Permodalan (*Capital*), bagi bank digunakan untuk mengukur modal yang dimiliki bank untuk menutupi seluruh risiko usaha yang dihadapi bank. Dalam penelitian ini rasio permodalan diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).⁵⁸

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) diukur sebagai persentase dari modal inti bank dibandingkan dengan risiko tertentu yang dihadapi oleh bank. Modal inti bank meliputi

⁵⁸ Harry dan Dian, 'Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC(Risk Profil, GCG, *Earning*, Dan *Capital*) Terhadap Harga Saham', *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4.2 (2016), p.258.

modal saham yang disetor oleh pemegang saham, cadangan laba yang ditahan, dan instrumen modal inti lainnya. Risiko-risiko yang diukur dalam CAR (*Capital Adequacy Ratio*) meliputi risiko kredit (risiko gagal bayar pihak yang meminjam dari bank), risiko pasar (risiko fluktuasi nilai pasar instrumen keuangan), dan risiko operasional (risiko kegagalan sistem, kecurangan, atau gangguan operasional lainnya).

Berikut adalah pengertian dan penjelasan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) menurut para ahli:

1. Menurut Deegan dan Unerman, CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah ukuran yang digunakan oleh regulator keuangan untuk menilai kecukupan modal bank dalam menghadapi risiko-risiko yang dihadapi oleh bank.⁵⁹
2. Menurut Brigham dan Houston, CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal yang dimiliki oleh bank dalam melindungi kepentingan nasabah dan pemegang saham dari risiko-risiko yang terkait dengan kegiatan operasional bank.⁶⁰
3. CAR adalah rasio untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktivitas yang mengandung atau menghasilkan risiko.⁶¹

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki modal yang kuat dan cukup untuk menanggung risiko-risiko yang dihadapi. Hal ini memberikan kepercayaan kepada para nasabah, pemegang saham, dan pihak berkepentingan lainnya tentang kestabilan dan keberlanjutan bank.

2.5 Harga Saham

Harga saham merupakan ukuran nilai suatu perusahaan yang tercermin dari jumlah lembar saham yang telah dikeluarkan oleh suatu perusahaan. Menurut Weston & Copeland saham adalah tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas dengan tujuan memperoleh penghasilan dari saham tersebut.⁶² Sedangkan menurut Sawidji Widodoatmodjo dalam Nor Hadi mengartikan saham merupakan surat berharga sebagai bukti penyertaan atau

⁵⁹ Deegan & Unerman.J C, *Financial Accounting Theory (3rd Edition)* (The McGraw-Hill, 2011).

⁶⁰ Brigham&Houston J.F E.F, *Fundamentals of Financial Management (12th Edition)* (Cengage Learning, 2012).

⁶¹ Harry dan Dian, 'Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC(Risk Profil, GCG, *Earning*, Dan *Capital*) Terhadap Harga Saham', *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4.2 (2016), p.258.

⁶² J.F&Copeland.T.E Weston, 'Managerial Finance', *Dryden Press*, 10 (1998).

kepemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan⁶³. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas *asset* perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Harga suatu saham ditentukan oleh penawaran dan permintaan saham tersebut di pasar. Jika lebih banyak orang ingin membeli suatu saham (permintaan tinggi) daripada menjualnya (persediaan rendah), maka harga saham tersebut akan naik. Sebaliknya, jika lebih banyak orang yang ingin menjual suatu saham daripada membelinya, maka harganya akan turun. Kinerja keuangan perusahaan, kondisi pasar, dan faktor lainnya semuanya dapat memengaruhi permintaan sahamnya dan juga harganya. Secara sederhana, harga saham mewakili apa yang bersedia dibayar seseorang untuk kepemilikan di perusahaan.

Masyarakat pemodal dikategorikan sebagai investor dan spekulator. Investor adalah masyarakat yang membeli saham untuk memiliki perusahaan dengan harapan mendapatkan dividen dan *capital gain* dalam jangka panjang, sedangkan spekulator adalah masyarakat yang membeli saham untuk segera dijual kembali bila situasi kurs dianggap paling menguntungkan. Pemilik saham akan mendapatkan hak untuk menerima sebagian pendapatan tetap atau dividen dari perusahaan serta kewajiban menanggung risiko kerugian yang diderita perusahaan. Saham bisa mewakili klaim kepemilikan pada penghasilan dan aktiva yang dimiliki perusahaan.⁶⁴

Harga Saham ditentukan melalui mekanisme harga pada saat pasar saham sedang berlangsung berdasarkan pada permintaan dan penawaran saham. Aturan pada bisnis perbankan di Indonesia CAR sebesar 8%, semakin tinggi CAR, semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit, sehingga bank yang memiliki kecukupan modal yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya yang mengakibatkan harga sahamnya meningkat.

Menurut Gregorius “Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham : faktor Internal (kemampuan perusahaan dalam menangani kinerja perusahaan baik ekonomi serta manajemen finansialnya) dan faktor Eksternal (kondisi ekonomi yang terjadi di negara yaitu kurs, inflasi, keadaan sosial politik)”.⁶⁵

Menurut Martono dan Harjito “Harga saham sebagai komoditas perdagangan, tentu dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan. Pada gilirannya, permintaan dan penawaran

⁶³ A Nor Hadi, *Ekonomi Syariah: Teori Dan Implementasi Di Indonesia* (Erlangga, 2013).

⁶⁴ A Nor Hadi, *Ekonomi Syariah: Teori Dan Implementasi Di Indonesia* (Erlangga, 2013).

⁶⁵ Gregorius R, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Akuntansi’, *Jurnal Akuntansi*, 2.2 (2018), p.189–201.

merupakan manifestasi dari kondisi psikologi pemodal”.⁶⁶ Sedangkan menurut Arifin “Faktor yang menentukan perubahan harga saham yaitu kondisi fundamental emiten, permintaan dan penawaran, tingkat suku bunga, valuta asing, dana asing, indeks harga saham gabungan, dan rumors.⁶⁷

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1.	Susilawati (2019)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i> dan <i>Good corporate governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i> (CSR) (X1) 2. Nilai Komposit <i>Good corporate governance</i> (GCG) (X2) 3. Nilai Perusahaan (harga saham) (Y) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penelitian GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2.	Putu Wira Hendrayana dan Gerianta Wirawan Yasa (2015)	Pengaruh Komponen RGEC Pada Perubahan Harga saham Perusahaan Perbankan di	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Risk profile</i> (X1) 2. GCG(nilai komposit GCG) (X2) 3. <i>Earning</i>(ROA)(X3) 4. <i>Capitall</i>(CAR) (X4) 5. Harga Saham (Y) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profil risiko berpengaruh negatif dan signifikan pada perubahan harga saham. 2. <i>Good corporate governance</i>

⁶⁶ Martono,D&Harjito D.A , ‘Teori Portofolio Dan Analisis Investasi’ (Yogyakarta: Ekonisia, 2007).

⁶⁷ Z Arifin, *Analisis Keuangan Perusahaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004).

		Bursa Efek Indonesia		<p>berpengaruh positif dan signifikan pada perubahan harga saham.</p> <p>3. Rentabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan pada perubahan harga saham.</p> <p>4. Permodalan (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan pada perubahan harga saham.</p>
3.	Juan Bagas Prayogo (2020)	Pengaruh <i>Risk profile, Good corporate governance, Earning, Capital</i> Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Risk profile</i> (LDR) (X1) 2. GCG (<i>Rating GCG</i>) (X2) 3. ROA (X3) 4. CAR (X4) 5. Harga Saham (Y) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Loan to deposit ratio</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham 2. Peringkat komposit GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan 3. <i>Return on asset</i> mempengaruhi harga saham secara signifikan. 4. CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

				harga saham.
4.	Fredika Rizky Antovandra, Nur Handayani (2022)	Pengaruh <i>Good corporate governance</i> , Pengungkapan CSR, Growth, Size Terhadap Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Good corporate governance (nilai komposit) (X1) 2. Pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> (X2) 3. Growth opportunity (X3) 4. Size (X4) 5. Nilai perusahaan (harga Saham) (Y) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. good corporate governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Pengungkapan corporate social responsibility tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, 3. growth opportunity berpengaruh terhadap nilai perusahaan 4. Size berpengaruh terhadap nilai perusahaan
5.	Edwin Asrori (2017)	Pengaruh Komponen RGEC Terhadap Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Risk profile</i>(NPL) (X1) 2. GCG (peringkat nilai komposit) (X2) 3. <i>Earning</i>(ROA) (X3) 4. <i>Capital</i>(CAR)(X4) 5. Harga Saham (Y) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Risk profile</i> (NPL) tidak berpengaruh terhadap harga saham 2. GCG berpengaruh terhadap harga saham 3. <i>Earnings</i> (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham 4. Permodalan (CAR)

		Tahun 2014 – 2015)		berpengaruh terhadap harga saham
6.	Rifani Akbar Sulbahri (2021)	Pengaruh <i>Corporate social responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan CSR (X) 2. Nilai perusahaan (harga saham)(Y) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
7.	Ni Putu Desy Wulandara Cahyani dan I.G.A.M. Asri Dwija Putri	Pengaruh <i>Risk profile, Good corporate governance, Earnings</i> Dan <i>Capital</i> Pada Perubahan Harga Saham Bank	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Risk profile</i> (X1) 2. GCG (peringkat komposit GCG) (X2) 3. <i>Earning</i>(ROA dan NIM) (X3) 4. <i>Capital</i>(CAR)(X4) 5. Harga Saham (Y) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Risk profile</i> berpengaruh negatif pada perubahan harga saham bank 2. GCG berpengaruh positif pada perubahan harga saham bank 3. ROA berpengaruh positif pada perubahan harga saham bank 4. NIM berpengaruh positif pada perubahan harga saham bank 5. CAR tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham bank
8.	Vincenthya	Analisis	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Risk profile</i> (NPL) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Risk profile</i> yang

	Verena Viorentina, Brady Rikumahu, dan Galuh Tresna Murti (2023)	Pengaruh <i>Risk profile, Good corporate governance, Earning, Capital</i> Terhadap Harga Saham Sektor Perbank	(X1) 2. GCG (peringkat nilai komposit) (X2) 3. <i>Earning</i> (ROA) (X3) 4. <i>Capital</i> (CAR) (X4) 5. Harga Saham (Y)	diproksikan dengan <i>Non performing loan</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham 2. <i>Good Corporate Governance</i> tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham. 3. <i>Earnings</i> yang diproksikan dengan Return on Asset tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham 4. <i>Capital</i> yang diproksikan dengan <i>Capital Adequacy Ratio</i> terdapat pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham perusahaan perbankan
9.	Nyoman Trisna Parwata, I Wayan Gde Wahyu Purna	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i> dan <i>Good corporate</i>	1. Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i> (X1) 2. <i>Good corporate governance</i> (X2) 3. Nilai Perusahaan (Harga saham) (Y)	1. Pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> dikatakan tidak berpengaruh terhadap nilai

	Anggara (2022)	<i>governance</i> Terhadap Nilai Perusahaan		perusahaan 2. GCG dikatakan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
10.	Kadek Ayu Supriatini dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati	<i>Non performing loan, Loan to Deposit Ratio, Good corporate governance, Net Interest Margin, Return on Assets, Capital Adequacy Ratio dan Economic Value added Terhadap Harga Saham</i>	1. NPL (X1) 2. LDR (X2) 3. <i>Good corporate governance</i> (peringkat GCG) (X3) 4. NIM (X4) 5. ROA (X5) 6. CAR (X6) 7. EVA (X7) 8. Harga saham (Y)	1. <i>Non performing loan</i> (NPL) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham 2. Loan to deposit ratio (LDR) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham 3. <i>Good corporate governance</i> (GCG) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham, 4. <i>Net Interest Margin</i> (NIM) berpengaruh positif terhadap Harga Saham 5. <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh atas Harga Saham, 6. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham 7. <i>Economic Value added</i> (EVA) berpengaruh

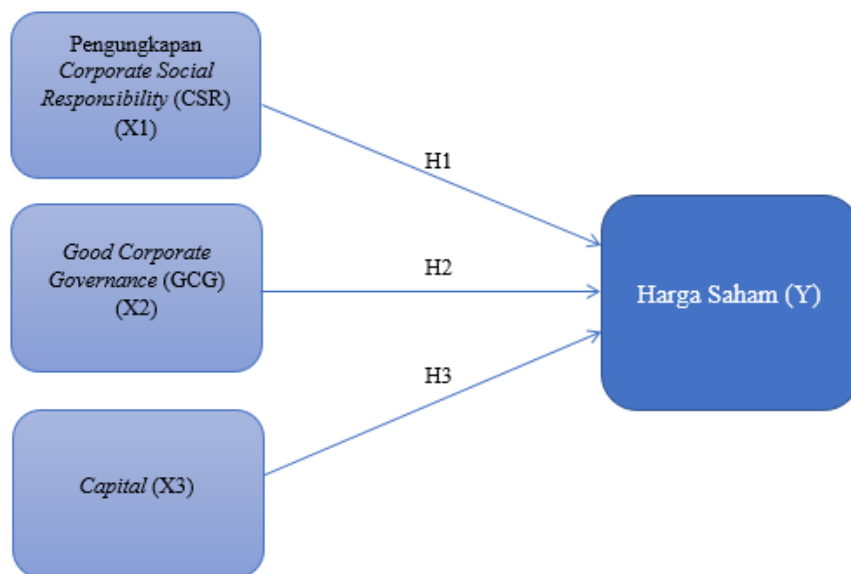
				terhadap Harga Saham
--	--	--	--	----------------------

2.7 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir yang baik dapat menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel dependen dan independen.

Pengaruh antar variabel yang akan diteliti yakni: *Corporate social responsibility* (X1), *Good corporate governance* (X2), *Capital*(X3) sebagai variabel independen terhadap Harga Saham (Y) sebagai variabel dependen, dimana jika *Corporate social responsibility*, *Good corporate governance* dan *Capital* suatu perusahaan di realisasikan maka akan menumbuhkan citra yang baik di mata masyarakat, selain itu jika aspek-aspek yang telah direalisasikan tersebut di ungkapkan dengan jelas pada annual report perusahaan, investor juga dapat menilai Harga Saham dan tanggung jawab sosial yang perusahaan lakukan.

Berikut adalah kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Keterangan :

X1 Variabel Independen	= Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i> (CSR)
X2 Variabel Independen	= <i>Good corporate governance</i> (GCG)
X3 Variabel Independen	= <i>Capital</i>
Y Variabel Dependen	= Harga Saham

2.8 Rumusan Hipotesis**2.8.1 Pengaruh Pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR) terhadap Harga Saham**

Corporate social responsibility (CSR) merupakan komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi yang berkelanjutan dengan cara memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan itu dan mengutamakan pada keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang disebut triple button line.⁶⁸

Implementasi yang kuat dari CSR dapat memberikan dampak positif terhadap harga saham, karena hal ini dapat meningkatkan reputasi, daya tarik bagi investor bertanggung jawab, dan kinerja keuangan jangka panjang. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hariati dan Riha Tiningtyas yang menyatakan bahwa meningkatkan pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan akan menciptakan citra yang baik terhadap perusahaan sehingga investor akan melihat hal ini sebagai hal yang positif untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.⁶⁹ CSR yang baik akan membuat investor untuk menanamkan modalnya didorong karena adanya harapan untuk memperoleh volatilitas harga saham yang baik. Semakin baik kinerja suatu perusahaan dan CSR yang baik maka akan semakin menarik minat investor karena volatilitas harga saham yang seimbang.⁷⁰ Tetapi jika kurangnya komitmen terhadap CSR dapat berdampak negatif terhadap harga saham perusahaan, karena reputasi yang buruk atau risiko sosial dan lingkungan yang tidak terkelola dapat mengurangi kepercayaan investor dan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Seperti

⁶⁸ M Arji, '*Corporate social responsibility* (CSR) Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam. Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam', 4.1 (2019), 35–48 (pp. 35–48).

⁶⁹ T.W dan Riha.Tiningtyas Hariati, 'Pengaruh Pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4.1 (2015), (pp. 1–9).

⁷⁰ T.E dan Kewal.V Putranto, 'Dampak *Corporate social responsibility* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8.3 (2017), 377-394. (pp. 377–94).

penelitian yang dilakukan oleh Susilawati menjelaskan bahwa pengungkapan CSR sebuah perusahaan belum dapat meningkatkan nilai perusahaan karena investasi CSR dapat dipandang sebagai cash outflow bagi investor sehingga dapat berpotensi berdampak negatif bagi nilai perusahaan.⁷¹

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat di rumuskan hipotesis pertama dalam penelitian ini, yaitu :

H1 : *Corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

2.8.2 Pengaruh *Good corporate governance* (GCG) terhadap Harga Saham

Good corporate governance merupakan suatu sistem yang dapat mengatur dan mengendalikan perusahaan sehingga dapat memberikan peningkatan nilai perusahaan kepada para pemegang saham. Penerapan GCG yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan (harga saham), karena dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham, dan kepercayaan investor.

Menurut penelitian Fredika Rizky Antovandra, Nur Handayani menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan(harga saham).⁷² Tetapi sebaliknya jika ketidak patuhan dalam penerapan GCG dapat berdampak negatif terhadap harga saham, karena kurangnya transparansi, konflik kepentingan, dan kurangnya pengawasan dapat menurunkan kepercayaan investor dan mempengaruhi kinerja perusahaan. Menurut penelitian Marchall Tondi Saulus Putra, I Gusti Ayu Made Asri Dwija Putri menyatakan bahwa GCG yang digunakan sebagai variabel pemoderasi justru memperlemah pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.⁷³ Menurut penelitian Kadek Ayu Supriatini dan Ni Luh Gede Erni menyatakan bahwa GCG berpengaruh negatif terhadap harga saham karena semakin tinggi peringkat Good Corporate Governance (GCG) maka terjadi

⁷¹ Susilawati, 'Pengaruh *Corporate social responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga (JRABA)*, 4.1 (2019), 97–107 (pp. 97–107).

⁷² F.R dan Handayani.N Antovandra, 'Pengaruh *Good corporate governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Harga Saham)', *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10.1 (2022), (pp. 59–68).

⁷³ Putra, M.T.S & Putri I.G.A.M.A.D, 'Pengaruh Pengungkapan *Corporate social responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good corporate governance* Sebagai Pemoderasi', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 1.2 (2022), 187–94.

harga saham yang turun, dimana investor akan merespon dengan sinyal negatif yang akan mempengaruhi kondisi pasar. Hal ini dapat terlihat dari turunnya harga saham bank. Perankingan GCG yang dikelompokan dari ranking 1-5, dengan predikat mulai dari sangat baik, baik, cukup hingga tidak baik. Semakin tinggi peringkat GCG perbankan semakin buruk tata kelola perusahaan yang diterapkan oleh perbankan berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Sebaliknya semakin kecil peringkat GCG maka semakin baik tata kelola yang berhasil diterapkan oleh perbankan sehingga kinerja perbankan mengalami peningkatan.⁷⁴

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat di rumuskan hipotesis kedua dalam penelitian ini, yaitu :

H2 : *Good corporate governance* (GCG) berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

2.8.3 Pengaruh *Capital* terhadap Harga Saham

Modal yang lebih besar memberikan perusahaan fleksibilitas dalam menghadapi tantangan ekonomi dan operasional. Hal ini dapat memperkuat keyakinan investor terhadap prospek jangka panjang perusahaan dan mendorong permintaan saham yang lebih tinggi. Dalam beberapa kasus, perusahaan dengan modal yang kuat juga dapat memberikan dividen yang lebih baik kepada pemegang saham, yang dapat meningkatkan daya tarik investasi.

Menurut penelitian Praditasari terdapat pengaruh yang positif dan signifikan CAR terhadap harga saham, dikarenakan. Informasi perusahaan perbankan dengan modal yang tinggi, terhindar dari likuidasi dan mampu menghasilkan laba merupakan sebuah *good news* bagi investor.⁷⁵ Hal ini mampu memberi jaminan bagi investor berupa rasa aman berinvestasi dan tetap memperoleh laba, sehingga meningkatkan nilai saham perusahaan tersebut yang dicerminkan oleh peningkatan harga sahamnya). Menurut penelitian Vincenthya, Brady, dan Galuh CAR berpengaruh positif terhadap

⁷⁴ Supriatini, Kadek dan Ni Luh Gede, "*Non Prforming Loan, Loan to Deposit Ratio, Good Corporate Governance, Net Interest Margin, Return on Assets, Capital Adequacy Ratio dan Economic Value Added Terhadap Harga Saham*", *Jurnal Pendidikan Ekonomi* ,9.1. (2021), p. 50-59

⁷⁵ Praditasari I.G.A.P, '*Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI*', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11.2 (2009), 109–121.

harga saham perusahaan perbankan, karena jika rasio CAR semakin tinggi, maka semakin baik kemampuan suatu bank dalam menanggung risiko dari kredit atau aktiva produktif yang berisiko.⁷⁶

Menurut penelitian Ni Putu Desy dan Asri Dwija *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh pada perubahan harga saham bank, Pengawasan yang ketat terkait dengan kecukupan modal bank menjadikan bank akan selalu dalam kondisi yang baik dalam pengelolaan modalnya.⁷⁷ sehingga informasi terkait dengan nilai *capital adequacy ratio* tidak memberikan dampak apapun terhadap perubahan harga saham bank.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat di rumuskan hipotesis ketiga dalam penelitian ini, yaitu :

H3 : *Capital* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

⁷⁶ Viorentina. V, Brady dan Galuh, 'Analisis Pengaruh Risk profile, Good corporate governance, Earning, Capital Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan', Jurnal Ilmiah Indonesia, 18 (2023), 25-34

⁷⁷ Ni Putu Desy&Asri Dwija A, 'Pengaruh Capital Adequacy Ratio, NPL, ROA, Dan ROE Terhadap Harga Saham Bank Periode 2013-2016', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7.9 (2018), 5660–88.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian ini berdasarkan data laporan keuangan perusahaan perbankan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sebagian wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Pada penelitian ini, populasi yang digunakan oleh peneliti adalah Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 48 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2020.

Sampel merupakan bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁸ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Perusahaan Perbankan yang memiliki laporan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2018-2022.
3. Perusahaan perbankan yang mengungkapkan CSR di dalam annual reportnya tahun 2018-2022
4. Perusahaan perbankan yang mengungkapkan peringkat GCG di tahun 2018-2022

Berdasarkan kriteria tersebut kurang lebih ada 24 perusahaan perbankan yang sesuai dengan penelitian ini.

⁷⁸ Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, p. 127

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Menurut Sugiyono⁷⁹ data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Di dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Corporate social responsibility* dan *Good corporate governance*. Sedangkan variabel dependennya adalah Harga Saham

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel dan Indikator

Variabel	Pengertian	Indikator
<i>Corporate social responsibility (CSR)</i>	Menurut The World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) <i>Corporate social responsibility</i> atau tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan,	1. GRI : kinerja ekonomi, lingkungan, sosial. Rumus GRI : $CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n}$ Keterangan :

⁷⁹ Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta, p. 456

	<p>melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupandengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • CSRI_{ij} = <i>Corporate social responsibility</i> perusahaan. • $\sum X_{ij}$ = Jumlah item yang diungkapkan perusahaan. • N = Jumlah keseluruhan item.
<p><i>Good corporate governance</i> (GCG)</p>	<p><i>Good corporate governance</i> (GCG) merupakan prinsip-prinsip yang diterapkan oleh perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja dan kontribusi perusahaan, serta menjaga keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang.</p> <p>Peringkat komposit GCG mencerminkan kualitas penerapan GCG pada bank tersebut (Khairani & Dillak). Pengukuran berdasarkan SE No. 9/12/DPNP. Semakin tinggi tingkat kompleksitas risiko di sektor perbankan, maka</p>	<p>1. Peringkat komposit GCG dalam perbankan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peringkat 1 : Sangat Baik - Peringkat 2 : Baik - Peringkat 3 : Cukup - Peringkat 4 : Kurang Baik - Peringkat 5 : Tidak Baik

	<p>maka praktek GCG perlu semakin ditingkatkan (Bangun, Rahadian, & Gustiyana). Penilaian GCG bersifat ranking yang dinilai dari 1 s/d 5.⁸⁰</p>	
<i>Capital</i>	<p>Modal merupakan dana yang tersedia untuk mendukung operasional perusahaan, pertumbuhan, investasi, dan memenuhi kewajiban keuangan. Modal yang cukup dan sehat dapat memberikan kepercayaan kepada pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, karyawan, dan mitra bisnis, bahwa perusahaan memiliki sumber daya yang memadai untuk mencapai tujuan jangka panjang dan mengatasi risiko yang mungkin timbul.</p> <p><i>Capital</i> atau modal dari suatu perusahaan dapat</p>	<p>1. $CAR = \frac{Modal}{ATMR} \times 100\%$</p>

⁸⁰ Juan Bagas Prayogo and Ignatia Ryana Widyatini, 'Pengaruh *Risk profile, Good corporate governance, Earning, Capital* Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2018', *E-Journal Univesitas Atma Jaya Yogyakarta*, 2021, 1–15 (p. 19).

	<p>diukur dengan menggunakan CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>), CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif atau tidak, dapat dilihat dari laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba) yang disajikan dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas dan solvabilitasnya, rentabilitas dan ukuran lainnya.</p>	
Harga Saham	<p>Harga saham menurut Tandelilin merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor <i>earning</i>, aliran kas dan tingkat return yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kinerja ekonomi</p>	<p><i>Harga saham = Closing Price</i></p>

	<p>makro.⁸¹</p> <p>Dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang dibentuk sesuai permintaan dan penawaran di pasar modal dan merupakan harga penutupan.</p>	
--	--	--

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Deskriptif

Uji deskriptif merupakan sebuah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis dan merangkum data secara numerik dan grafis. Tujuannya adalah memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai karakteristik data yang sedang diamati, termasuk informasi tentang nilai-nilai pusat, penyebaran, dan pola distribusinya. Analisis deskriptif merupakan analisis tanpa ada maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk generalisasi.⁸²

Metode uji deskriptif sering melibatkan penggunaan berbagai ukuran pemusatan data seperti rata-rata (mean), median (nilai tengah), dan modus (nilai yang paling sering muncul), serta ukuran penyebaran data seperti deviasi standar, rentang, dan persentil. Selain itu, dalam analisis deskriptif juga sering digunakan gambar seperti diagram batang, diagram lingkaran, histogram, dan diagram pencar untuk memberikan gambaran visual yang lebih jelas mengenai data yang diamati.

Statistik deskriptif hanya sebatas memberikan deskripsi atau gambaran umum tentang karakteristik objek yang diteliti tanpa maksud untuk melakukan generalisasi sampel terhadap populasi. Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau

⁸¹ Utomo, Agus Setyo, 'Pengaruh CSR, ROI, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', Jurnal PETA, 4.1(2019), p. 86.

⁸² Ali Muhson, 'Teknik Analisis Kuantitatif' (Universitas Negeri Yogyakarta), p. 1.

memberikan gambaran mengenai karakteristik dari serangkaian data tanpa mengambil kesimpulan umum.⁸³

3.5.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel merupakan gabungan antara data runtun waktu (time series) dengan data silang (cross section). Oleh karenanya, data panel memiliki gabungan karakteristik kedua jenis data tersebut, yaitu: terdiri atas beberapa objek dan meliputi beberapa periode waktu.⁸⁴ Pemilihan model tersebut bertujuan untuk mengetahui jenis model regresi yang akan digunakan untuk menganalisis data panel. Secara umum ada 3 model data panel yang sering digunakan, yaitu model regresi pooling, model fixed effect dan model random effect:

a. Model Common Effect

Common effect merupakan langkah pertama untuk mengestimasi data panel dengan hanya mengombinasikan data time series dan cross section menggunakan model OLS (Ordinary Least Square). Dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu atau disebut juga *Pooled Regression*.⁸⁵

b. Model Fixed-Effect

Pendekatan model Fixed Effect mengasumsikan bahwa intersep antara individu atau perusahaannya berbeda sedangkan intersep antar waktunya sama. Teknik ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu.⁸⁶

c. Model Random Effect

Pendekatan yang dipakai dalam Random Effect mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep

⁸³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).

⁸⁴ Wirnarno, 'Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews' (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017), p. 63.

⁸⁵ Widarjono Agus, 'Ekonometrika Teori Dan Aplikasi' (Yogyakarta: Ekonisia FE UII, 2005), p. 255.

⁸⁶ Widarjono Agus, 'Ekonometrika Teori Dan Aplikasi' (Yogyakarta: Ekonisia FE UII, 2005), p. 257.

tersebut adalah variabel random atau stokastik. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sampel adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang cross section dan time series.⁸⁷

berikut beberapa tahapan dalam pengujian data panel untuk memilih estimasi yang sesuai :

3.5.2.1. Uji Chow

Chow test (Uji Chow) yakni pengujian untuk menentukan model Fixed Effect atau Common Effect yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini yaitu :

Ho : Common Effect

Ha : Fixed Effect

Dasar penolakan terhadap hipotesis diatas adalah dengan membandingkan perhitungan F-statistik dengan F-tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil F_{hitung} lebih besar ($>$) dari F_{tabel} maka H_0 ditolak yang berarti model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed effect model*. Begitupun sebaliknya, jika F_{hitung} lebih kecil ($<$) dari F_{tabel} maka H_0 diterima dan model yang digunakan adalah *Common effect model*.⁸⁸

3.5.2.2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan ketika hasil pengujian dari uji chow menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Maka dapat diartikan bahwa model yang baik menggunakan Fixed Effect, sehingga harus dilakukan pengujian menggunakan Uji Hausman. Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah model yang lebih baik adalah model dengan parameter yang tetap (model tanpa efek acak) atau model dengan parameter yang dapat diestimasi secara efisien (model dengan efek acak).⁸⁹

⁸⁷ Widarjono Agus, 'Ekonometrika Teori Dan Aplikasi' (Yogyakarta: Ekonisia FE UII, 2005), p. 259.

⁸⁸ Hendryadi, *Modul Eviews* (Jakarta: STEI Jakarta, 2020), p. 38.

⁸⁹ Muhammad Iqbal, *Regresi Data Panel (2) Tahap Analisis* (Jakarta: Perbanas Institute, 2015), p. 3.

Pengujian uji Hausman dilakukan dengan hipotesis berikut:

H0 : *Random effect model*

H1: *Fixed effect model*

3.5.2.3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

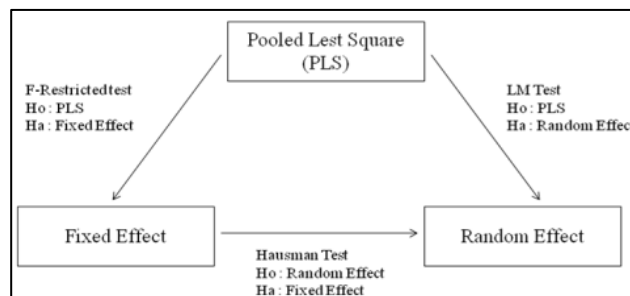
Uji Lagrange Multiplier dilakukan ketika model yang terpilih pada Uji Hausman adalah REM.⁹⁰ Tujuan dilakukannya uji ini untuk uji untuk mengetahui apakah model Random Effect atau model Common Effect (OLS) yang paling tepat digunakan. Uji signifikansi Random Effect ini dikembangkan oleh Breusch Pagan. Metode Breusch Pagan untuk uji signifikansi Random Effect didasarkan pada nilai residual dari metode OLS.⁹¹

Uji LM ini didasarkan pada distribusi Chi-Squares dengan derajat kebebasan (df) sebesar jumlah variabel independen. Hipotesis yang digunakan yaitu :

H0 : *Common effect model*

H1 : *Random effect model*

Secara singkat langkah pengujian data panel dapat ditunjukkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Langkah Pengujian Pemilihan Data Panel

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu terdistribusi normal.⁹² Uji normalitas dilakukan dengan

⁹⁰ ⁹⁰ Hendryadi, p. 38.

⁹¹ Muhammad Iqbal, 'Regresi Data Panel (2) " Tahap Analisis "', *Sarana Tukar Menukar Informasi Dan Pemikiran Dosen*, 2, 2015, 1–7 (p. 4).

⁹² Ghozali Imam, 'Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23 (8th Ed.)'. Universitas Diponegoro., in *Edisi 10* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016).

menggunakan uji Jarque-Bera (J-B). Menurut Basuki dan Prawoto dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai Jarque-Bera (J-B) $0,05$, maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi secara normal.

2. Jika nilai Jarque-Bera (J-B) $> \chi^2$ tabel dan nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan data tersebut tidak berdistribusi secara normal.⁹³

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas antar variabel dapat diidentifikasi dengan menggunakan nilai korelasi antar variabel independen. Menurut Ghozali dasar pengambilan keputusan sebagai berikut⁹⁴ :

1. Jika nilai korelasi $> 0,80$ maka H_0 ditolak, sehingga ada masalah multikolinearitas.

2. Jika nilai korelasi $< 0,80$ maka H_0 diterima, sehingga tidak ada masalah multikolinearitas.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskesdastisitas.⁹⁵ Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser.

⁹³ Tri Basuki dan Nano Prawoto. 2016. Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews. P. 297

⁹⁴ Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. P. 110

⁹⁵ Ghozali Imam, 'Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23 (8th Ed.). Universitas Diponegoro.', in *Edisi 10* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016).

Dengan variabel dependen nilai absolut U_t , persamaan regresi yang digunakan dalam uji glejser ini adalah⁹⁶:

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Jika koefisien regresi (β) tidak signifikan atau $\text{Sig} > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹⁷

3.5.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan atau ketergantungan antara nilai-nilai dalam suatu seri waktu atau data dengan dirinya sendiri pada titik waktu sebelumnya. Uji ini mengidentifikasi apakah terdapat pola atau struktur tertentu dalam data yang menunjukkan adanya korelasi antar observasi dalam jangka waktu tertentu.

Autokorelasi biasanya diuji dengan menggunakan koefisien korelasi antara observasi pada titik waktu yang berbeda dalam seri waktu. Koefisien korelasi ini dikenal sebagai koefisien autokorelasi atau koefisien korelasi serial. Uji autokorelasi dapat memberikan informasi mengenai apakah ada pola acak atau struktur tertentu dalam data yang perlu diperhatikan. Uji autokorelasi hanya dipakai untuk data time series (data yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu) seperti data laporan keuangan dan sebagainya.

Menurut Ghozali uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan menggunakan uji Durbin Watson dengan kriteria seperti berikut⁹⁸ :

⁹⁶ Ghozali Imam, 'Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23 (8th Ed.). Universitas Diponegoro.', in *Edisi 10* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016).

⁹⁷ Sulaiman.

⁹⁸ Imam Ghozali, 'Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Ed. 10 (ST-107X)', *Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang*, 2021, p. 162.

Tabel 3.2
Teori Durbin Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No desicison</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No desicison</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, Positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menganalisis data yang telah diinput dan ditabulasikan. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan 3 uji sebagai berikut :

3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi (*R square*)

Pada intinya, koefisien determinasi (R^2) ini mengukur seberapa dalam kemampuan model dalam menginterpretasikan variasi variabel terikat (dependen). Nilai dari koefisien determinasi (R^2) yaitu antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil bermakna kemampuan dari variabelvariabel bebas (independen) dalam mengeksplanasikan variasi variabel terikat (dependen) amat terbatas. Secara umum koefisien determinasi (R^2) untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.⁹⁹

Nilai Adjusted R^2 ini bisa naik ataupun turun jika satu variabel bebas (independen) ditambahkan dalam model. Sama halnya dengan koefisien determinasi (R^2), nilai Adjusted R^2 pun berada dalam kisaran antara 0 dan 1. Jika mendekati nilai

⁹⁹ Ghazali, 'Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Ed. 10 (ST-107X)', p. 147.

1, maka semakin kuat kemampuan variabel bebas (independen) dalam mengeksplanasikan variabel terikatnya (dependen).¹⁰⁰

3.5.4.2 Uji Simultan (*F test*)

Uji Simultan (uji F) adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah semua variable independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variable dependen dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .¹⁰¹

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis di tolak, artinya secara bersama-sama variable independen tersebut berpengaruh terhadap variable dependen.
- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis di terima, artinya secara bersama-sama variable independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

Uji F dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat. Terhitung berpengaruh jika $Sig < 0,05$.¹⁰²

3.5.4.3 Uji Parsial (*t test*)

Uji partial (uji t) adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah suatu variable independen berpengaruh atau tidak terhadap variable dependen dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut¹⁰³:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis di tolak, artinya variable tersebut berpengaruh terhadap variable dependen.
- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis di terima, artinya variable tersebut tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

Uji t dikerjakan dengan tujuan mengetahui pengaruh variabel independen kepada variabel dependen dengan anggapan variabel lain adalah konstan. Dikatakan signifikan jika $Sig < 0,05$.

¹⁰⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), p. 97.

¹⁰¹ Jul fahmi, *Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews.[Modul]* (Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia), p. 2.

¹⁰² Y Wijaya, 'Metode Statistika: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS', in *Metode Statistika* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).

¹⁰³ S Sulaiman, 'Metode Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi' (Salemba Empat, 2004).

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *corporate social reponsibility* (X1) *good corporate governance* (X2) dan *capital adequacy ratio* (X3) terhadap harga saham. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian, maka terpilihlah 24 perusahaan yang memenuhi kriteria sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia yakni dari tahun 2018-2022. Berikut gambaran umum objek penelitian :

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022	48
Perusahaan Perbankan yang memiliki laporan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2018-2022	24
Perusahaan perbankan yang mengungkapkan CSR di dalam annual reportnya tahun 2018-2022	24
Perusahaan perbankan yang mengungkapkan peringkat GCG di tahun 2018-2022	24
Total perusahaan perbankan yang digunakan sebagai sampel	24
Total (5 Tahun x 24)	120

Sumber : www.idx.co.id data diolah

Tabel 4.2**Daftar Perusahaan Perbankan di BEI periode 2018-2022**

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT. Bank Central Asia Tbk.	BBCA
2	PT Bank KB Bukopin Tbk.	BBKP
3	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI
5	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN
6	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk.	BCIC
7	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	BDMN
8	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.	BJBR
9	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
10	PT. Bank Bumi Arta Tbk.	BNBA
11	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	BNGA
12	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.	BNII
13	PT. Bank Permata Tbk.	BNLI
14	PT. Bank Sinarmas Tbk.	BSIM
15	PT. Bank of India Indonesia Tbk.	BSWD
16	PT. Bank BTPN Tbk.	BTPN
17	PT. Bank Mega Tbk.	MEGA
18	PT. Bank OCBC NISP Tbk.	NISP
19	PT. Bank MNC Internasional Tbk.	BABP
20	Bank Capital Indonesia Tbk.	BACA

21	PT. Bank QNB Indonesia Tbk.	BKSW
22	PT. Bank BTPN Syariah Tbk.	BTPS
23	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	PNBS
24	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	BRISS

Sumber : www.idx.co.id data diolah

4.2 Hasil Uji Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran data sampel dengan menggunakan nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum (*max*), nilai minimum (*min*), dan standar deviasi (*Std. dev.*) dari masing- masing variabel dalam penelitian. Berikut adalah hasil deskriptif yang terdiri dari variabel teknik analisis data dalam menguji variabel-variabel pada penelitian ini menggunakan Eviews. Hasil analisis deskriptif dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3
Hasil Deskriptif Data Penelitian

CSR	51.50450	51.39000	83.33000	25.00000	10.90706
GCG	2.083333	2.000000	3.000000	1.000000	0.379813
CAR	27.62350	23.36000	127.4200	10.33000	15.73481
HARGA SAHAM	3441.292	1316.000	46000.00	50.00000	6844.927

Sumber : data diolah dengan eviews (2023)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai mean dari CSR sebesar 51.50450 dan nilai median sebesar 51.39000, nilai maximum sebesar 83.3300 yang berasal dari Bank Mandiri dan nilai minimum sebesar 25.0000 yang berasal dari Bank BTPN Syariah. Sedangkan nilai dari standar deviasi sebesar 10.90706. nilai mean dari GCG sebesar 2.083333 dan nilai median sebesar 2.000000, nilai maximum sebesar 3.000000 yang berasal dari Bank OCBC NISP dan nilai minimum sebesar 1.000000 yang berasal dari Bank Cimb Niaga. Sedangkan nilai dari standar deviasi sebesar 0.379813. nilai mean dari CAR sebesar 27.62350 dan nilai median sebesar 23.36000, nilai maximum sebesar 127.4200 yang berasal dari Bank BOI dan nilai minimum sebesar 10.33000 yang berasal dari Bank KB Bukopin. Sedangkan nilai dari standar deviasi sebesar 17.89376. nilai mean dari harga saham sebesar

3441.292 dan nilai median sebesar 1316.000, nilai maximum sebesar 46000.00 yang berasal dari Bank BCA dan nilai minimum sebesar 50.00000 yang berasal dari Bank MNC Internasional. Sedangkan nilai dari standar deviasi sebesar 6844.927. Berdasarkan data tersebut nilai mean dari CSR, GCG, dan CAR lebih besar dari pada nilai standar deviasi, sehingga mengindikasikan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah pencerminan penyimpanan yang sangat tinggi, sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Sedangkan pada harga saham nilai mean lebih kecil daripada nilai standar deviasi, hal ini menunjukkan adanya data yang homogen atau tidak ada variasi sebaran data dalam variabel harga saham.

4.3 Uji Chow

Uji Chow merupakan pengujian untuk memilih model yang paling baik antara model regresi *Common effect model* (CEM) dengan *Fixed effect model* (FEM) dalam mengestimasi data panel. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas untuk cross section $F >$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common effect model* (CEM).
2. Jika nilai probabilitas untuk cross section $F <$ nilai signifikan 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed effect model* (FEM).

Tabel 4.4
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.814674	(23,92)	0.0000
Cross-section Chi-square	147.493002	23	0.0000

Sumber : data diolah dengan eviews (2023)

Berdasarkan tabel tersebut pada penelitian ini hasil uji chow memiliki nilai probabilitas F Sebesar 0,0000 artinya Model yang terpilih adalah model *Fixed effect model* (Prob < 0,05) artinya H_0 ditolak Dan H_1 diterima, maka dari uji Chow teknik regresi yang digunakan adalah *Fixed effect model*. Apabila H_0 ditolak, maka selanjutnya

akan dilakukan Uji Hausman untuk menentukan Fixed Effect Model atau *Random effect model* yang akan digunakan.

4.4 Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian untuk memilih model yang paling baik antara model regresi *Random effect model* (REM) dengan *Fixed effect model* (FEM) dalam mengestimasi data panel. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas untuk *cross section random* > nilai signifikan 0,05 maka H0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Random effect model* (REM).
2. Jika nilai probabilitas untuk *cross section random* < nilai signifikan 0,05 maka H0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed effect model* (FEM).

Tabel 4.5
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.590488	3	0.3092

Sumber : data diolah dengan eviews (2023)

Berdasarkan tabel tersebut pada penelitian ini hasil uji Hausman memiliki nilai probabilitas F Sebesar 0,3092 artinya Model yang terpilih adalah model *Random effect model* (Prob > 0,05) artinya H0 diterima Dan H1 ditolak, maka dari uji hausman teknik regresi yang digunakan adalah *Random effect model*. Apabila H1 ditolak, maka selanjutnya akan dilakukan Uji LM untuk menentukan *Random Effect Model* (REM) atau *Common effect model* (CEM) yang akan digunakan.

4.5 Uji LM

Uji LM (Lagrangian Multiplier) adalah analisis yang dilakukan dengan tujuan untuk menentukan metode yang terbaik dalam regresi data panel, apakah akan menggunakan *Common effect model* (CEM) atau *Random effect model* (REM).

Tabel 4.6
Hasil Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	188.4914 (0.0000)	2.268046 (0.1321)	190.7595 (0.0000)
Honda	13.72922 (0.0000)	-1.506003 --	8.643118 (0.0000)
King-Wu	13.72922 (0.0000)	-1.506003 --	3.894400 (0.0000)
Standardized Honda	14.55900 (0.0000)	-1.322536 --	5.904300 (0.0000)
Standardized King-Wu	14.55900 (0.0000)	-1.322536 --	1.557154 (0.0597)
Gourierioux, et al.*	--	--	188.4914 (< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Sumber : data diolah dengan *eviews* (2023)

Berdasarkan tabel 4.5 Pada penelitian ini hasil uji LM memiliki nilai probabilitas Breusch-Pagan Sebesar 0,0000 karena kurang dari 0,05 artinya Model yang terpilih *Random effect model* (Prob < 0,05) artinya H0 ditolak. karena Hi diterima, maka teknik regresi yang digunakan adalah *Random effect model* dibanding *Common effect model* dikarenakan telah berkorelasi dengan satu atau lebih variabel bebas.

4.6 Hasil Model Uji Regresi Data Panel Terpilih

Setelah melakukan pengujian pemilihan regresi data panel yang terdiri dari uji chow, uji hausman, dan uji lagrangian multiplier (LM) untuk mengetahui metode yang paling efisien ini dari tiga model persamaan yaitu *Common effect model* (CEM), *Fixed effect model* (FEM) dan *Random effect model* (REM). Dapat diketahui bahwa *Random effect model* (REM) yang paling efisien dan cocok dengan penelitian ini, *Random effect model* adalah metode yang akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan (residual) mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (entitas). Model ini berasumsi bahwa error term akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang time series dan cross section.

Tabel 4.7
Hasil REM Regresi Data Panel

— Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.621883	1.933397	1.356102	0.1777
CSR_X1	0.412130	0.433344	0.951047	0.3436
GCG_X2	-1.233549	0.614571	-2.007171	0.0471
CAR_X3	1.138841	0.297543	3.827481	0.0002
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.266945	0.6566
Idiosyncratic random			0.916196	0.3434
Weighted Statistics				
R-squared	0.155340	Mean dependent var	2.164486	
Adjusted R-squared	0.133305	S.D. dependent var	0.986981	
S.E. of regression	0.917954	Sum squared resid	96.90365	
F-statistic	7.049796	Durbin-Watson stat	1.532524	
Prob(F-statistic)	0.000216			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.001941	Mean dependent var	7.009240	
Sum squared resid	280.4436	Durbin-Watson stat	0.529544	

Sumber : data diolah dengan *eviews* (2023)

Uji analisis regresi linear berganda data panel

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3 + e$$

$$Y = 2.62188283546 + 0.412130424507X_1 - 1.23354871385X_2 + 1.13884108771X_3$$

+e

Persamaan tersebut dapat dijelaskan apabila konstanta sebesar positif 2.621882 artinya apabila variabel X_1 , X_2 dan X_3 bernilai nol (0) atau nilainya tetap, maka variabel Y memiliki nilai sebesar 6.059883.

Berikut analisis uji hipotesis *Random effect model* (REM) regresi data panel :

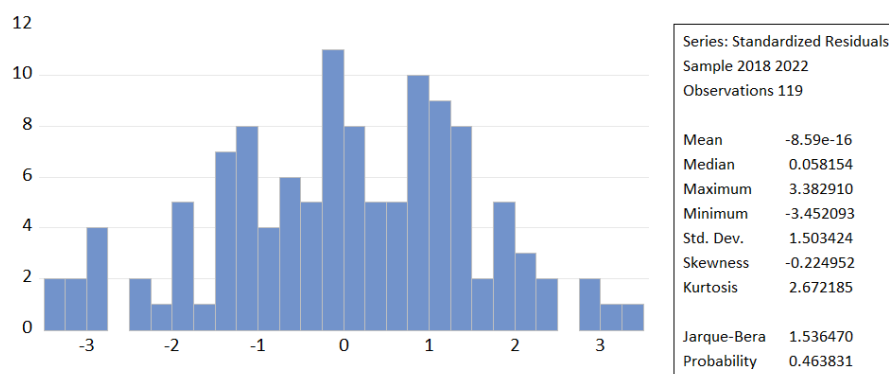
- Koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0.412130 artinya terjadi peningkatan variabel X_1 sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan peningkatan terhadap variabel Y sebesar 0.412130 satuan. Koefisien bernilai positif yang berarti bahwa arah hubungan variabel X_1 terhadap variabel Y searah yang dimana apabila variabel X_1 naik maka variabel Y naik begitu juga sebaliknya.
- Koefisien regresi variabel X_2 sebesar -1.233548 artinya terjadi peningkatan variabel X_2 sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan penurunan terhadap variabel Y sebesar -1.233548 satuan. Koefisien bernilai negatif yang berarti bahwa arah hubungan variabel X_2 terhadap variabel Y bertolak belakang dimana apabila X_2 menurun Y meningkat, begitu juga sebaliknya.
- Koefisien regresi variabel X_3 sebesar positif 1.138841 artinya terjadi peningkatan variabel X_3 sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan peningkatan terhadap variabel Y sebesar 1.138841 satuan. Koefisien bernilai positif yang berarti bahwa arah hubungan variabel X_3 terhadap variabel Y searah yang dimana apabila variabel X_3 naik maka variabel Y naik begitu juga sebaliknya.

4.7 Uji Asumsi Klasik

4.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber : data diolah dengan eviews (2023)

Berdasarkan hasil output uji normalitas di atas dapat diketahui nilai probability 0,463831 atau lebih dari 0,050 artinya data pada penelitian ini terdistribusi normal.

4.7.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini dilakukan dengan tujuan guna menguji model regresi untuk menemukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas, jika nilai korelasi lebih besar dari 0.80 maka dikatakan teridentifikasi adanya masalah multikolinieritas begitupun sebaliknya. Multikolinieritas sebagai suatu situasi untuk menggambarkan adanya hubungan yang kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan terjadinya korelasi antar masing-masing variabel.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

	CSR_X1	GCG_X2	CAR_X3
CSR_X1	1.000000	-0.072773	-0.012744
GCG_X2	-0.072773	1.000000	-0.087425
CAR_X3	-0.012744	-0.087425	1.000000

Sumber : data diolah dengan eviews (2023)

Berdasarkan tabel di atas, nilai correlation variabel CSR, GCG, dan CAR X2 kurang dari 0,8 (< 0,8). Hal ini berarti bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam

penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas yang berarti semua variabel dapat digunakan.

4.7.3 Uji Hetrokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Menurut Ghozali dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:¹⁰⁴

1. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_a ditolak, H_0 diterima yang artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima yang artinya ada masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.9
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.178366	0.796139	1.480101	0.1416
CSR_X1	0.117325	0.175487	0.668566	0.5051
GCG_X2	-0.154631	0.232942	-0.663816	0.5081
CAR_X3	-0.082600	0.135366	-0.610197	0.5429

Sumber : data diolah dengan eviews (2023)

Nilai signifikansi prob. variabel CSR sebesar 0,5051, GCG sebesar 0,5081 dan CAR sebesar 0,5429 yang mana lebih besar dari 0.05 artinya data variabel independen

¹⁰⁴ Ghozali Imam, 'Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23 (8th Ed.). Universitas Diponegoro.', in *Edisi 10* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016). P.134

pada penelitian ini terhindar dari gejala heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk menguji penelitian dengan model uji regresi linier berganda.

4.7.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.155340	Mean dependent var	2.164486
Adjusted R-squared	0.133305	S.D. dependent var	0.986981
S.E. of regression	0.917954	Sum squared resid	96.90365
F-statistic	7.049796	Durbin-Watson stat	1.532524
Prob(F-statistic)	0.000216		

Berdasarkan tabel output tersebut diketahui nilai durbin-watson sebesar 1.532524 nilai tersebut berada pada nilai -2 sampai 2 artinya dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut terhindar dari gejala autokorelasi.

4.8 Uji Hipotesis

4.8.1 Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) memiliki tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah tabel hasil dari uji R² :

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.155340	Mean dependent var	2.164486
Adjusted R-squared	0.133305	S.D. dependent var	0.986981
S.E. of regression	0.917954	Sum squared resid	96.90365
F-statistic	7.049796	Durbin-Watson stat	1.532524
Prob(F-statistic)	0.000216		

Dari tabel hasil REM diatas dapat terlihat nilai R Squared 0.133305 atau 13,3%. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh variabel X1, X2 dan X3 terhadap Variabel Y secara gabungan, sedangkan sisanya 86,7% dipengaruhi oleh faktor variabel lain di luar penelitian ini atau nilai error

4.8.2 Uji F (Simultan)

Uji F menunjukkan hasil didalam pengungkapan *corporate social responsibility*, *good corporate governance*, dan *capital* tidak berpengaruh terhadap harga saham . Berikut ini adalah tabel hasil dari uji F :

Tabel 4.12
Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.155340	Mean dependent var	2.164486
Adjusted R-squared	0.133305	S.D. dependent var	0.986981
S.E. of regression	0.917954	Sum squared resid	96.90365
F-statistic	7.049796	Durbin-Watson stat	1.532524
Prob(F-statistic)	0.000216		

$$\mathbf{F\text{-Tabel} = (n-k) = (120-3) = F\text{-Tabel } 117 = 2.68}$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel ($7.049796 > 2.68$), dengan nilai signifikansi sebesar $0.000216 < 0,05$. Dengan demikian, H0 ditolak dan Hipotesis diterima yang artinya variabel X1, X2 Dan X3 jika diuji secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel Y.

4.8.3 Uji T (Parsial)

Pengujian secara parsial (Uji t) terhadap masing-masing variabel independent dilakukan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan. Hasil output akan menunjukkan nilai t hitung dan signifikansinya. Penerimaan hipotesis juga dapat dilihat dari nilai signifikansi setiap variabel independen. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5% maka hipotesis dapat diterima.

Tabel 4.13

Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.621883	1.933397	1.356102	0.1777
CSR_X1	0.412130	0.433344	0.951047	0.3436
GCG_X2	-1.233549	0.614571	-2.007171	0.0471
CAR_X3	1.138841	0.297543	3.827481	0.0002

$$t\text{-Tabel } (n-k-1) = (120-3-1) = t\text{-Tabel } 116 = 1.98063$$

1) Variabel X1

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y sebesar $0.3436 > 0,050$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $0.951047 < t$ tabel (**1.98063**), dimana H_0 diterima dan Hipotesis ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel X1 terhadap Variabel Y. Hal ini dapat disebabkan karena pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berfungsi hanya untuk memberikan informasi kepada investor dan meningkatkan image perusahaan, yang berarti apabila suatu perusahaan memberikan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan belum dapat menjamin harga saham akan tinggi.

2) Variabel X2

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y sebesar $0.0471 < 0,050$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $-2.007171 > t$ tabel (**1.98063**), dimana H_0 ditolak dan Hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X2 terhadap Variabel Y. Hasil ini mendukung teori bahwa GCG berpengaruh negatif dan signifikan pada Harga Saham (HS) bank Konvensional di Indonesia, hal ini bermakna bahwa investor sangat memperhatikan tata kelola dari bank, makin baik tata kelola (CGC), akan meningkatkan harga saham di bursa efek indonesia.

3) Variabel X3

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel X3 terhadap variabel Y sebesar $0.0002 < 0,050$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $3.827481 > t$ tabel (**1.98063**), dimana H_0 ditolak dan Hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X3 terhadap Variabel Y. Hal ini memberikan indikasi bahwa investor memperhatikan *capital* dari bank, makin tinggi CAR maka, akan dapat meningkatkan harga saham.

4.9 Pembahasan Hasil

4.9.1 Pengungkapan *Corporate social responsibility* Tidak Berpengaruh Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel uji pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y sebesar 0.3436 sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $0.951047 < t$ tabel 1.98063, tetapi pasih lebih besar dari nol dari nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yang mana artinya pengungkapan informasi CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara praktik CSR berdasarkan Indikator Standar GRI dan harga saham perusahaan perbankan. Hasil ini menyiratkan bahwa investor dalam perbankan cenderung tidak signifikan terhadap praktik CSR saat membuat keputusan investasi mereka. Meskipun 58,33% pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* mengalami peningkatan pada 24 perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia dan 41.67% mengalami penurunan tidak dapat menjamin CSR berpengaruh terhadap harga saham. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berfungsi hanya untuk memberikan informasi kepada investor yang berarti apabila suatu perusahaan memberikan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan belum dapat menjamin meingkatkan harga saham.

Bentuk penerapan CSR dalam perusahaan perbankan antara lain terdiri dari memberikan pemberdayaan masyarakat, ikut berkontribusi dalam upaya perlindungan lingkungan, membantu dalam kepedulian sosial dalam bentuk sumbangan dana dan jasa untuk kegiatan sosial, dalam etika bisnis dapat menjalankan kegiatan bisnis secara transparan dan akuntabel, dalam kepatuhan hukum dengan menjalankan bisnis sesuai peraturan undang-undang yang berlaku serta menghindari praktik yang merugikan masyarakat ataupun lingkungan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sulistiawati menyatakan bahwa *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan(harga saham), hal ini menandakan bahwa perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang fasilitatif dan tidak memiliki dampak lingkungan secara langsung. Sektor perbankan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan tidak bersifat wajib melainkan bersifat sukarela, sehingga *Corporate social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap harga saham.¹⁰⁵, menurut penelitian Stacia dan Juniarti menyatakan bahwa *Corporate social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap

¹⁰⁵ Susilawati, 'Pengaruh *Corporate social responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga (JRABA)*, 4.1 (2019), 97–107 (pp. 97–107).

harga saham, hal ini dikarenakan di Indonesia kegiatan CSR masih baru, dibuktikan dengan Undang-Undang mengenai CSR yang baru dikeluarkan oleh pemerintah tahun 2007, yaitu Undang-Undang No 40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas sehingga pelaporan CSR belum dihargai oleh investor.¹⁰⁶ Menurut penelitian Fiadicha dan Hanny menyatakan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena Corporate Social Responsibility hanya bersifat opsional bagi sebagian besar perusahaan publik.¹⁰⁷ dan Fredika Rizky Antovandra yang menyatakan bahwa *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan(harga saham).¹⁰⁸

4.9.2 Good corporate governance Berpengaruh Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y sebesar $0.0471 < 0,050$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $-2.007171 > t$ tabel (**1.98063**), dimana H_0 ditolak dan Hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X2 terhadap Variabel Y. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila semakin rendah GCG perusahaan maka akan dapat meningkatkan harga saham, karena indikator yang digunakan dari penelitian ini berupa peringkat komposit dari GCG yang dimana semakin rendah nilai peringkatnya maka menunjukkan semakin baik pula perusahaan tersebut menerapkan GCG. Hal ini dapat buktikan dengan adanya 24 perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia 75% memiliki peringkat komposit bernilai 2 sedangkan 25% bernilai 3. Indikator peringkat komposit GCG dapat mencakup berbagai faktor, seperti komposisi dewan direksi, pengungkapan informasi keuangan yang akurat, kebijakan gaji dan insentif, serta praktik etika perusahaan. Dalam penelitian ini, indikator peringkat komposit GCG digunakan untuk mengukur tingkat kualitas pengelolaan perusahaan dalam rangka menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan perusahaan.

¹⁰⁶ E. Stacia dan juniarti, 'Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Pertambangan', *Jurnal Business Accounting*, 3.2. (2015), p. 81-90

¹⁰⁷ Fiadicha dan Hanny, 'Pengaruh Good COrporate Governance, Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 1.1(2016),p. 22-45

¹⁰⁸ F.R dan Handayani.N Antovandra, 'Pengaruh *Good corporate governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Harga Saham)', *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10.1 (2022), (pp. 59–68).

Dalam konteks GCG, teori stakeholder dapat diartikan sebagai pendekatan yang memastikan bahwa praktik perusahaan yang baik juga mencerminkan keseimbangan antara kepentingan berbagai pihak terkait. Penerapan GCG yang baik dapat memastikan bahwa kepentingan stakeholder utama seperti pemegang saham dipertimbangkan dengan baik. Dalam hal ini, kebijakan yang menguntungkan pemegang saham dapat membantu meningkatkan harga saham perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Seperti contoh kasus nyata yang terjadi pada kasus Bank Century di tahun 2008 menurut Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) sebagai bank gagal berdampak sistemik dilakukan oleh Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dan penanganannya dilakukan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa bank century gagal dalam menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik. Hasil ini mendukung hipotesis bahwa peringkat GCG memberikan pengaruh positif terhadap harga saham. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Juan Bagas Prayogo menyatakan bahwa *Good corporate governance* berpengaruh terhadap harga saham¹⁰⁹ dan Fredika Rizky Antovandra yang menyatakan bahwa *Good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (harga saham).¹¹⁰

4.9.3 Capital Berpengaruh Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel uji t diatas pengaruh variabel X3 terhadap variabel Y sebesar $0.0002 < 0,050$ sedangkan untuk nilai t hitung sebesar $3.827481 > t$ tabel (**1.98063**), dimana H_0 ditolak dan Hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X3 terhadap Variabel Y. Hal ini dapat buktikan dengan adanya 24 perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia 58,33% *Capital Adequacy Ratio* (CAR) meningkat di tahun 2018-2022 sedangkan 41,67% *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menurun di tahun 2018-2022. CAR yang tinggi dapat memberikan kepercayaan kepada investor dan mengindikasikan kemampuan bank dalam mengatasi potensi kerugian. Seperti kasus pada

¹⁰⁹ Proyogo, Juan Bagas, 'Pengaruh *Risk profile*, *Good corporate governance*, *Earning*, *Capital* Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2018', . . *E-Journal Uajy*, 2020, 11

¹¹⁰ F.R dan Handayani.N Antovandra, 'Pengaruh *Good corporate governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Harga Saham)', *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10.1 (2022), (pp. 59–68).

tahun 2008 saat krisis keuangan global ketika penurunan nilai aset terjadi, banyak bank besar salah satunya bank Lehman Brothers yang mengalami tekanan serius pada modal yang mengakibatkan bangkrut karena tidak memiliki modal yang cukup untuk menutupi kerugian, pada saat itu harga saham menurun hingga 93%.

Pemegang saham cenderung mencari bank yang memiliki CAR yang sehat karena ini dapat mengurangi risiko investasi mereka, jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Oleh karena itu, pemegang saham dapat melihat tingkat CAR sebagai indikator kinerja keuangan dan manajemen risiko bank yang mereka investasikan. Teori stakeholder menggaris bawahi pentingnya mempertimbangkan kepentingan berbagai pihak yang terlibat dalam operasi bank, bukan hanya pemegang saham. Dalam konteks CAR, pemenuhan persyaratan modal yang cukup juga melindungi pemangku kepentingan lainnya seperti nasabah, karyawan, dan regulator.

CAR yang memadai dapat memastikan bahwa bank dapat memenuhi kewajibannya kepada nasabah dan tidak terjerat dalam situasi krisis keuangan yang dapat membahayakan stabilitas sistem perbankan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Vincenthya dan Galuh menyatakan bahwa CAR berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan¹¹¹ dan penelitian Praditasari yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap harga saham.¹¹²

¹¹¹ Viorentina. V, Brady dan Galuh, '*Analisis Pengaruh Risk profile, Good corporate governance, Earning, Capital Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan*', Jurnal Ilmiah Indonesia, 18 (2023), 25-34

¹¹² Praditasari I.G.A.P, '*Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI*', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11.2 (2009), 109–121.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Variabel *Corporate Social Responsibility* (X1) menunjukkan hasil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Y) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Pernyataan ini diperkuat dengan nilai signifikan CSR yaitu $0.3436 > 0,05$.
- 2) Variabel *Good Corporate Governance* (X2) menunjukkan hasil berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Y) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Pernyataan ini diperkuat dengan nilai signifikan GCG yaitu $0.00471 < 0,05$.
- 3) Variabel *Capital* (X2) menunjukkan hasil berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham (Y) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Pernyataan ini diperkuat dengan nilai signifikan CAR yaitu $0.0002 < 0,050$.

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan harus lebih memperbaiki rasio tingkat harga saham serta meningkatkan kualitas penerapan GCG dan meningkatkan CAR setiap tahunnya agar dapat menambah kepercayaan investor untuk tetap berinvestasi pada perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel keuangan yang lain sebagai bahan pengamatan serta memperluas sampel perusahaan atau perusahaan dibidang lainnya yang digunakan dalam penelitian.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan optimal dan baik-baiknya sesuai dengan metode yang berlaku namun memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dari penelitian ini sebesar 13,3% nilai tersebut menggambarkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini belum mampu

menjelaskan pengaruh keseluruhan terhadap harga saham. Masih banyak sisanya yakni sebesar 86,7% yang dijelaskan oleh variabel lainnya.

2. Penelitian ini masih memiliki batasan hanya meneliti saham beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Ni Putu Desy&Asri Dwija, 'Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, NPL, ROA, Dan ROE Terhadap Harga Saham Bank Periode 2013-2016', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7.9 (2018), 5660–88
- Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto. Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews. (Jakarta : Rajawali Pers, 2016)
- Agus, Widarjono, 'Ekonometrika Teori Dan Aplikasi' (Yogyakarta: Ekonisia FE UII, 2005)
- Antovandra, F.R dan Handayani.N, 'Pengaruh *Good corporate governance* Terhadap Nilai Perusahaan (Harga Saham)', *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10.1 (2022), 59–68
- Arifin, Z, *Analisis Keuangan Perusahaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004)
- Arji, M, 'Corporate social responsibility (CSR) Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Islam. Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam', 4.1 (2019), 35–48
- Azheri, Busyra, *Corporate social responsibility* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012)
- Badruzaman, Kusmayadi.Rudiana dan, '*Good corporate governance*' (Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi, 2015), p. 10
- C, Deegan & Unerman.J, *Financial Accounting Theory (3rd Edition)* (The McGraw-Hill, 2011)
- D, Martono&Harjito D.A, 'Teori Portofolio Dan Analisis Investasi' (Yogyakarta: Ekonisia, 2007)
- Daud, Riwayat Abu, 'Hadist Ke 3388'
- Dian, Harry dan, 'Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC(Risk Profil, GCG, *Earning*, Dan *Capital*) Terhadap Harga Saham', *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4.2 (2016), 258
- E.F, Brigham&Houston J.F, *Fundamentals of Financial Management (12th Edition)* (Cengage Learning, 2012)

- Freeman, R.Edward & John Mc Vea, *A Stakeholder Approach to Strategic Management*, 2001 <http://papers.ssrn.com/paper.taf?abstract_id=263511 >
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013)
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013)
- Ghozali,Imam, ‘Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Ed. 10 (ST-107X)’, *Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang*, 2021
- Ghozali,Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016)
- Giovanni, Anniza, ‘Pengaruh Pengungkapan *Corporate social responsibility* Terhadap Harga Saham(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)’ (Yogyakarta, 2013)
- HAMKA, *Tafsir Al-Azhar Juz 30*
- Munawir. '*Analisa Laporan Keuangan*'. (Yogyakarta: Liberty, 2006), p.19
- Handayani, Rizky Fredika.Antovandra.Nur, ‘Pengaruh *Good corporate governance*, Pengungkapan CSR, Growth, Size Terhadap Harga Saham’, *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11.1 (2022), 15
- Hariati, T.W dan Riha.Tiningtyas, ‘Pengaruh Pengungkapan *Corporate social responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan’, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4.1 (2015), 1–9
- Hendryadi, *Modul Eviews* (Jakarta: STEI Jakarta, 2020)
- I.G.A.P, Praditasari, ‘Analisis Pengaruh *CapitalAdequacy Ratio* (CAR), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI’, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11.2 (2009), 109–21
- Imam, Ghozali, ‘Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23 (8th Ed.). Universitas Diponegoro.’, in *Edisi 10* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016) <http://slims.umn.ac.id/index.php?p=show_detail&id=19545>

- Iqbal, Muhammad, 'Regresi Data Panel (2) " Tahap Analisis "', *Sarana Tukar Menukar Informasi Dan Pemikiran Dosen*, 2, 2015, 1–7
- , *Regresi Data Panel (2) Tahap Analisis* (Jakarta: Perbanas Institute, 2015)
- Jul fahmi, *Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews.[Modul]* (Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia)
- Lee, Kotler dan, *Corporate social responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*, ed. by Wiley, 2005
- M.T.S, Putra&Putri I.G.A.M.A.D, 'Pengaruh Pengungkapan *Corporate social responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good corporate governance* Sebagai Pemoderasi', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 1.2 (2022), 187–94
- Martalena dan Maya Malinda, *Pengantar Pasar Modal* (Yogyakarta: ANDI, 2011)
- Muhson, Ali, 'Teknik Analisis Kuantitatif' (Universitas Negeri Yogyakarta), p. 1
- Nor Hadi, A, *Ekonomi Syariah: Teori Dan Implementasi Di Indonesia* (Erlangga, 2013)
- Novi, Fadhila dan Isna Ardila, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Modal Sendiri", *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*', *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2.3 (2018), 128
- Nur Khalik Ridwan, *Tafsir Surah Al-Ma'un*
- P, Dwi Bangun, 'Tinjauan Hukum Islam Terhadap *Good corporate governance* (GCG) Dalam Pengelolaan Simpanan Anggota', 2019, p. 41
- Prayogo, Juan Bagas, and Ignatia Ryana Widyatini, 'Pengaruh *Risk profile*, *Good corporate governance*, *Earning*, *Capital* Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2018', *E-Journal Univesitas Atma Jaya Yogyakarta*, 2021, 1–15 <<http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/24229>>
- Proyogo, Juan Bagas, 'Pengaruh *Risk profile*, *Good corporate governance*, *Earning*, *Capital* Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2018', . . *E-Journal Uajy*, 2020, 11
- Putranto, T.E dan Kewal.V, 'Dampak *Corporate social responsibility* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Akuntansi*

- Multiparadigma*, 8.3 (2017), 377-394.
- R, Gregorius, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Publik Di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Akuntansi’, *Jurnal Akuntansi*, 2.2 (2018), 189–201
- Ramdiani, Ni Nyoman dan I Ketut Yadnyana, ‘Pengaruh *Good corporate governance* Dan Kinerja Keuangan Pada Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di BEI’, *Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*, 2.1 (2013)
- Ramdiani, Ni Nyoman, and I Ketut Yadnyana, ‘Pengaruh *Good corporate governance* Dan Kinerja Keuangan Pada Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2011’, *Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*, 2.1 (2013), 1–17
- Saadah, Naili, and Dessy Noor Farida, ‘Etika Pertanggungjawaban Lingkungan Dalam Bingkai Al-Qur’an’, *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7.2 (2019), 343
- Sulaiman, S, ‘Metode Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi’ (Salemba Empat, 2004)
- Susilawati, ‘Pengaruh *Corporate social responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan’, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga (JRABA)*, 4.1 (2019), 97–107
- , ‘Pengaruh Pengungkapan *Corporate social responsibility* Dan *Good corporate governance* Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan’, *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2.1 (2019), 31–46
- Trisna, Nyoman dan Wayan Gede, ‘Pengaruh Pengungkapan *Corporate social responsibility* Dan *Good corporate governance* Terhadap Nilai Perusahaan’, *JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI*, 15.2 (2022), 543
- Utomo, Agus Setyo, ‘Pengaruh CSR, ROI, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’, *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi (PETA)*, 4.1 (2019), 82–94
- Wahyudi, Titin dan, *Pengaruh Implementasi Prinsip Good corporate governance(GCG) Terhadap Kinerja Keuangan*, 2021
- Wardoyo, Paulus, *Pasar Modal* (Semarang: Semarang University Press, 2012)
- Westerfield, Ross S.A.Westerfield R.W&Jordhan B.D, *Fundamental of Corporate Finance(11th Edition)* (The McGraw-Hill, 2013)

- Weston, J.F&Copeland.T.E, 'Managerial Finance', *Dryden Press*, 10 (1998)
- Wibisono, Yusuf, *Membedah Konsep Dan Aplikasi CSR (Corporate social responsibility)* (Gresik: Fascho Pub., 2007)
- Wijaya, Y, 'Metode Statistika: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS', in *Metode Statistika* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)
- Wirnarno, 'Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews' (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017), p. 63
- Viorentina. V, Brady dan Galuh, '*Analisis Pengaruh Risk profile, Good corporate governance, Earning, Capital Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan*', *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 18 (2023), p. 25-34.
- R. Weny, '*Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015*'. (Lampung: Universitas Lampung, 2018), p.4
- Kholis. Azizul, '*Corporate Social Responsibility Konsep dan Implementasi*'. (Medan : Economic & Business Publishing., 2020), p. 3
- R. Sophiah dan Widya, '*Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI-G4) Pada Perbankan Indonesia*', *Jurnal INTEKNA*, 16.2 (2016), p. 133
- Rahmawati. Indah, *Analisis Hubungan Antara Corporate Governance, Corporate Social Responsibility Dan Nilai Perusahaan*. (Semarang : Undip, 2014), p.19
- R. Ainur dan Kukuh, *Corporate Social Responsibility Dan Community Development* (Sidoarjo: Umsida Press, 2020), p.7
- M. Shofia dan Romi, *Konsep Islamic Corporate Governance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*,10.1, p. 62
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CVAlfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Perusahaan Perbankan di BEI periode 2018-2022

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT. Bank Central Asia Tbk.	BBCA
2	PT Bank KB Bukopin Tbk.	BBKP
3	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
4	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI
5	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN
6	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk.	BCIC
7	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	BDMN
8	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten.	BJBR
9	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
10	PT. Bank Bumi Arta Tbk.	BNBA
11	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	BNGA
12	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.	BNII
13	PT. Bank Permata Tbk.	BNLI
14	PT. Bank Sinarmas Tbk.	BSIM
15	PT. Bank of India Indonesia Tbk.	BSWD
16	PT. Bank BTPN Tbk.	BTPN

17	PT. Bank Mega Tbk.	MEGA
18	PT. Bank OCBC NISP Tbk.	NISP
19	PT. Bank MNC Internasional Tbk.	BABP
20	Bank Capital Indonesia Tbk.	BACA
21	PT. Bank QNB Indonesia Tbk.	BKSW
22	PT. Bank BTPN Syariah Tbk.	BTPS
23	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	PNBS
24	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	BRISS

Lampiran 2

Data Sampel Penelitian

	No	Kode	Tahun	CSR_X1	GCG_X2	CAR_X3	Harga Saham_Y
1	1	BBCA	2018	62.50	1.00	23.95	26,000.00
1	25	BBCA	2019	72.22	2.00	24.64	28,175.00
1	49	BBCA	2020	68.06	2.00	26.89	29,100.00
1	73	BBCA	2021	66.67	2.00	26.85	36,600.00
1	97	BBCA	2022	73.61	2.00	26.84	46,000.00
2	2	BBKP	2018	30.56	2.00	10.33	272.00
2	26	BBKP	2019	69.44	2.00	12.59	364.00
2	50	BBKP	2020	58.33	3.00	12.87	456.00
2	74	BBKP	2021	55.56	3.00	19.86	331.00
2	98	BBKP	2022	54.17	3.00	19.72	192.00
3	3	BBNI	2018	41.67	2.00	18.50	8,800.00
3	27	BBNI	2019	66.67	2.00	19.73	9,075.00
3	51	BBNI	2020	41.67	2.00	16.78	9,062.00

3	75	BBNI	2021	44.44	2.00	19.74	5,896.00
3	99	BBNI	2022	51.39	2.00	19.27	8,446.00
4	4	BBRI	2018	45.83	2.00	21.21	3,660.00
4	28	BBRI	2019	61.11	2.00	22.77	3,850.00
4	52	BBRI	2020	29.17	2.00	21.17	4,040.00
4	76	BBRI	2021	47.22	2.00	27.16	4,117.00
4	100	BBRI	2022	58.33	2.00	25.54	4,480.00
5	5	BBTN	2018	29.17	2.00	18.21	2,540.00
5	29	BBTN	2019	70.83	2.00	17.32	2,740.00
5	53	BBTN	2020	56.94	2.00	19.34	2,940.00
5	77	BBTN	2021	48.61	2.00	19.14	1,599.00
5	101	BBTN	2022	50.00	2.00	20.17	1,522.00
6	6	BCIC	2018	40.28	3.00	14.03	450.00
6	30	BCIC	2019	45.83	3.00	14.53	450.00
6	54	BCIC	2020	44.44	3.00	11.59	450.00
6	78	BCIC	2021	45.83	3.00	15.82	342.00
6	102	BCIC	2022	52.78	3.00	14.86	153.00
7	7	BDMN	2018	40.28	2.00	22.24	7,600.00
7	31	BDMN	2019	65.28	2.00	24.18	9,100.00
7	55	BDMN	2020	50.00	2.00	24.98	10,600.00
7	79	BDMN	2021	48.61	2.00	26.72	2,525.00
7	103	BDMN	2022	50.00	2.00	26.34	2,618.00
8	8	BJBR	2018	40.28	2.00	18.63	2,050.00
8	32	BJBR	2019	55.56	2.00	17.71	2,330.00

8	56	BJBR	2020	45.83	2.00	17.31	2,610.00
8	80	BJBR	2021	48.61	2.00	17.91	1,411.00
8	104	BJBR	2022	54.17	2.00	19.40	1,385.00
9	9	BMRI	2018	56.94	1.00	20.96	7,375.00
9	33	BMRI	2019	48.61	2.00	21.01	7,450.00
9	57	BMRI	2020	83.33	2.00	19.90	7,525.00
9	81	BMRI	2021	63.89	2.00	19.60	3,827.00
9	105	BMRI	2022	48.61	2.00	19.46	4,275.00
10	10	BNBA	2018	51.39	2.00	25.52	278.00
10	34	BNBA	2019	48.61	2.00	23.55	306.00
10	58	BNBA	2020	41.67	2.00	25.80	334.00
10	82	BNBA	2021	44.44	2.00	41.73	1,418.00
10	106	BNBA	2022	55.56	3.00	59.27	1,976.00
11	11	BNGA	2018	66.67	2.00	19.21	915.00
11	35	BNGA	2019	62.50	2.00	21.47	1,105.00
11	59	BNGA	2020	55.56	1.00	21.92	1,295.00
11	83	BNGA	2021	58.33	1.00	22.68	997.00
11	107	BNGA	2022	54.17	2.00	11.01	1,073.00
12	12	BNII	2018	58.33	2.00	19.09	206.00
12	36	BNII	2019	33.33	2.00	21.42	246.00
12	60	BNII	2020	54.17	2.00	24.25	286.00
12	84	BNII	2021	45.83	3.00	26.38	364.00
12	108	BNII	2022	47.22	3.00	25.66	274.00
13	13	BNLI	2018	41.67	2.00	19.44	625.00

13	37	BNLI	2019	43.06	2.00	19.89	1,010.00
13	61	BNLI	2020	50.00	2.00	35.68	1,395.00
13	85	BNLI	2021	55.56	2.00	34.94	1,909.00
13	109	BNLI	2022	52.78	2.00	34.19	1,240.00
14	14	BSIM	2018	26.39	2.00	17.60	550.00
14	38	BSIM	2019	45.83	2.00	17.32	545.00
14	62	BSIM	2020	61.11	2.00	17.10	540.00
14	86	BSIM	2021	52.78	2.00	29.12	786.00
14	110	BSIM	2022	58.33	2.00	29.49	660.00
15	15	BSWD	2018	58.33	2.00	39.46	1,750.00
15	39	BSWD	2019	30.56	2.00	45.85	1,750.00
15	63	BSWD	2020	70.83	2.00	45.49	1,760.00
15	87	BSWD	2021	62.50	2.00	98.07	1,175.00
15	111	BSWD	2022	68.06	2.00	127.42	1,337.00
16	16	BTPN	2018	41.67	2.00	40.92	3,440.00
16	40	BTPN	2019	40.28	2.00	44.57	3,790.00
16	64	BTPN	2020	45.83	2.00	25.19	4,140.00
16	88	BTPN	2021	45.83	2.00	26.17	2,817.00
16	112	BTPN	2022	58.33	2.00	25.94	2,558.00
17	17	MEGA	2018	61.11	2.00	22.79	4,900.00
17	41	MEGA	2019	58.33	2.00	23.68	4,830.00
17	65	MEGA	2020	56.94	2.00	31.04	4,760.00
17	89	MEGA	2021	61.11	2.00	27.30	5,107.00
17	113	MEGA	2022	65.28	3.00	25.41	5,622.00

18	18	NISP	2018	47.22	2.00	17.63	855.00
18	42	NISP	2019	47.22	2.00	19.17	940.00
18	66	NISP	2020	45.83	3.00	22.04	1,025.00
18	90	NISP	2021	54.17	2.00	23.05	773.00
18	114	NISP	2022	55.56	3.00	21.53	684.00
19	19	BABP	2018	59.72	2.00	16.27	50.00
19	43	BABP	2019	51.39	2.00	15.16	50.00
19	67	BABP	2020	48.61	2.00	15.75	50.00
19	91	BABP	2021	55.56	2.00	24.31	206.00
19	115	BABP	2022	45.83	2.00	23.62	140.00
20	20	BACA	2018	50.00	2.00	18.39	300.00
20	44	BACA	2019	61.11	2.00	12.67	296.00
20	68	BACA	2020	58.33	2.00	18.11	292.00
20	92	BACA	2021	45.83	2.00	40.52	416.00
20	116	BACA	2022	51.39	2.00	53.77	162.00
21	21	BKSW	2018	52.78	2.00	26.50	182.00
21	45	BKSW	2019	58.33	2.00	21.08	185.00
21	69	BKSW	2020	61.11	2.00	24.53	188.00
21	93	BKSW	2021	54.17	2.00	29.92	182.00
21	117	BKSW	2022	45.83	2.00	38.59	129.00
22	22	BTPS	2018	31.94	2.00	40.90	1,645.00
22	46	BTPS	2019	34.72	2.00	44.60	2,975.00
22	70	BTPS	2020	47.22	2.00	52.40	3,505.00
22	94	BTPS	2021	29.17	2.00	58.30	3,321.00

22	118	BTPS	2022	25.00	2.00	53.70	3,075.00
23	23	PNBS	2018	40.28	2.00	23.17	50.00
23	47	PNBS	2019	51.39	2.00	47.80	50.00
23	71	PNBS	2020	34.72	2.00	31.19	50.00
23	95	PNBS	2021	48.61	2.00	25.80	50.00
23	119	PNBS	2022	76.39	2.00	25.70	50.00
24	24	BRISS	2018	52.78	2.00	48.70	525.00
24	48	BRISS	2019	48.61	2.00	52.81	332.00
24	72	BRISS	2020	38.89	2.00	42.30	2,290.00
24	96	BRISS	2021	50.00	2.00	46.75	1,790.00
24	120	BRISS	2022	47.22	2.00	47.29	1,290.00

Lampiran 3

Hasil Deskriptif Data Penelitian

CSR	51.50450	51.39000	83.33000	25.00000	10.90706
GCG	2.083333	2.000000	3.000000	1.000000	0.379813
CAR	27.62350	23.36000	127.4200	10.33000	15.73481
HARGA SAHAM	3441.292	1316.000	46000.00	50.00000	6844.927

Lampiran 4

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.814674	(23,92)	0.0000
Cross-section Chi-square	147.493002	23	0.0000

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.590488	3	0.3092

Hasil Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	188.4914 (0.0000)	2.268046 (0.1321)	190.7595 (0.0000)
Honda	13.72922 (0.0000)	-1.506003 --	8.643118 (0.0000)
King-Wu	13.72922 (0.0000)	-1.506003 --	3.894400 (0.0000)
Standardized Honda	14.55900	-1.322536	5.904300

	(0.0000)	--	(0.0000)
Standardized King-			
Wu	14.55900	-1.322536	1.557154
	(0.0000)	--	(0.0597)
Gourierioux, et al.*	--	--	188.4914
			(< 0.01)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Hasil REM Regresi Data Panel

— Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.621883	1.933397	1.356102	0.1777
CSR_X1	0.412130	0.433344	0.951047	0.3436
GCG_X2	-1.233549	0.614571	-2.007171	0.0471
CAR_X3	1.138841	0.297543	3.827481	0.0002

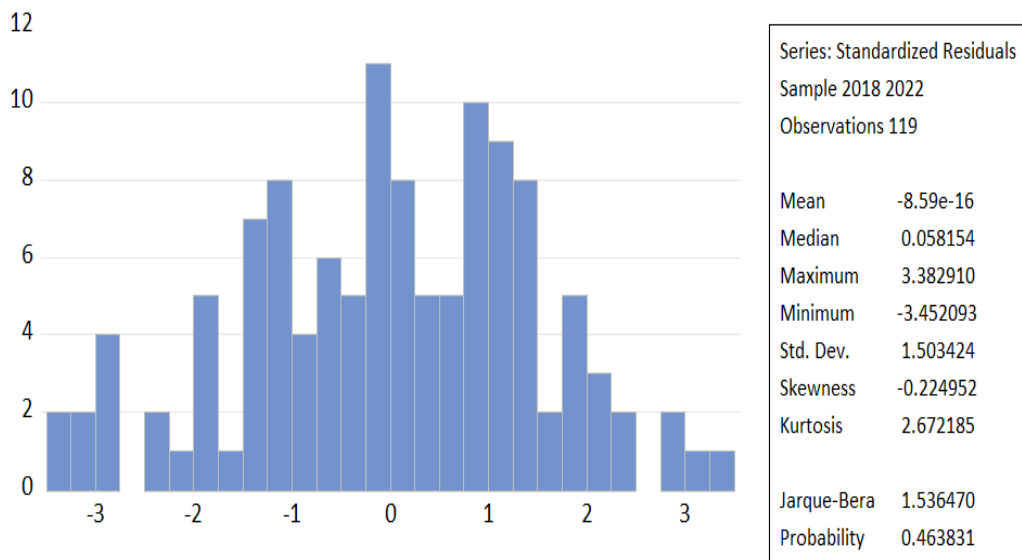
Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.266945	0.6566
Idiosyncratic random		0.916196	0.3434

Weighted Statistics			
R-squared	0.155340	Mean dependent var	2.164486
Adjusted R-squared	0.133305	S.D. dependent var	0.986981
S.E. of regression	0.917954	Sum squared resid	96.90365
F-statistic	7.049796	Durbin-Watson stat	1.532524
Prob(F-statistic)	0.000216		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.001941	Mean dependent var	7.009240
Sum squared resid	280.4436	Durbin-Watson stat	0.529544

Lampiran 5

Hasil Uji Normalitas



Hasil Uji Multikolinearitas

	CSR_X1	GCG_X2	CAR_X3
CSR_X1	1.000000	-0.072773	-0.012744
GCG_X2	-0.072773	1.000000	-0.087425
CAR_X3	-0.012744	-0.087425	1.000000

Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.178366	0.796139	1.480101	0.1416
CSR_X1	0.117325	0.175487	0.668566	0.5051
GCG_X2	-0.154631	0.232942	-0.663816	0.5081
CAR_X3	-0.082600	0.135366	-0.610197	0.5429

Hasil Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.155340	Mean dependent var	2.164486
Adjusted R-squared	0.133305	S.D. dependent var	0.986981
S.E. of regression	0.917954	Sum squared resid	96.90365
F-statistic	7.049796	Durbin-Watson stat	1.532524
Prob(F-statistic)	0.000216		

Lampiran 6

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.155340	Mean dependent var	2.164486
Adjusted R-squared	0.133305	S.D. dependent var	0.986981
S.E. of regression	0.917954	Sum squared resid	96.90365
F-statistic	7.049796	Durbin-Watson stat	1.532524
Prob(F-statistic)	0.000216		

Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.155340	Mean dependent var	2.164486
Adjusted R-squared	0.133305	S.D. dependent var	0.986981
S.E. of regression	0.917954	Sum squared resid	96.90365
F-statistic	7.049796	Durbin-Watson stat	1.532524
Prob(F-statistic)	0.000216		

Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.621883	1.933397	1.356102	0.1777
CSR_X1	0.412130	0.433344	0.951047	0.3436
GCG_X2	-1.233549	0.614571	-2.007171	0.0471
CAR_X3	1.138841	0.297543	3.827481	0.0002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Putri Nurischa
Tempat tanggal lahir : Indramayu, 14 September 2001
Kewarnanegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Wonoboyo II No. 11 Kel. Sawunggaling Kec. Wonokromo
Surabaya 60242
Nomor Telepon : 0812-5902-5749
Email : putrinurischa@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

- | | |
|---|-----------------|
| 1. SDN 15 Tangerang | Tahun 2012-2013 |
| 2. SMP AL-Falah Deltasari Surabaya | Tahun 2013-2016 |
| 3. MA Bilingual Muslimat NU Pucang Sidoarjo | Tahun 2016-2019 |
| 4. UIN WALISONGO | Tahun 2019-2023 |

PENGALAMAN ORGANISASI

- | | |
|---------|-----------------|
| 1. PMII | Tahun 2019-2020 |
| 2. KOBİ | Tahun 2020-2021 |

Demikian riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenar-benarnya digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, September 2023



Putri Nurischa Salsabilah